



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA
SISWA KELAS IV SDN JOGOTRUNAN
LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

**Rohma Ika Yulia
NIM 140210204023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA
SISWA KELAS IV SDN JOGOTRUNAN
LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar sarjana

oleh

**Rohma Ika Yulia
NIM 140210204023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

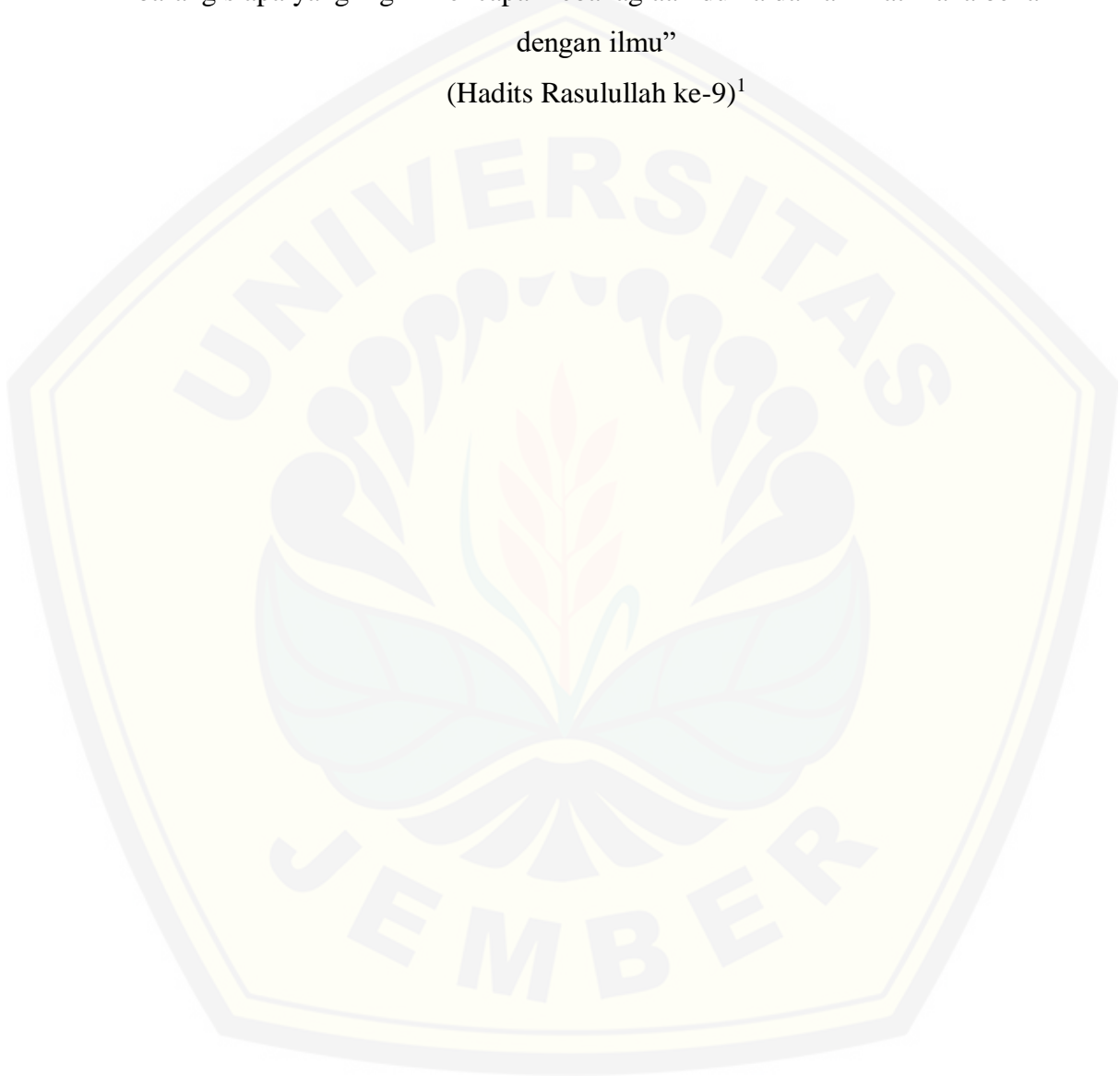
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan aku persembahkan sebuah karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Lutfiah dan Ayah Andik Sutrisno serta adik saya Nur Fathoni Khamdani.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosen yang saya banggakan yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

“Barang siapa yang ingin mencapai kebahagiaan dunia, maka bekali dengan ilmu, barang siapa yang ingin mencapai kebahagiaan di akhirat maka bekali dengan ilmu, dan barang siapa yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat maka bekali dengan ilmu”

(Hadits Rasulullah ke-9)¹



¹ <https://syukrillah.wordpress.com/2014/05/27/hadis-ingin-dapat-dunia-dan-akhirat-harus-dengan-ilmu/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohma Ika Yulia

NIM : 140210204023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap dan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2018

Peneliti,

Rohma Ika Yulia
NIM 140210204023

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA
SISWA KELAS IV SDN JOGOTRUNAN
LUMAJANG**

Oleh

**Rohma Ika Yulia
NIM 140210204023**

Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd.

Pembimbing II : Chumi Z. F., S.Pd, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA NEGERIKU PADA
SISWA KELAS IV SDN JOGOTRUNAN
LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rohma Ika Yulia
NIM : 140210204023
Angkatan tahun : 2014
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 11 Juli 1995
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP 19620831198702 1 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jum’at, 23 Maret 2018

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP 19620831198702 1 001

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915200501 2 001

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 195840917198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 005

RINGKASAN

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang. Rohma Ika Yulia; 140210204023; 2018; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hendaknya bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan saat melaksanakan pembelajaran, siswa dapat berperan aktif dan mudah menerima materi yang diajarkan, dengan harapan hasil belajar siswa juga meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode investigasi kelompok. Metode investigasi kelompok ini merupakan salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ini akan melatih anak untuk berperan aktif dalam pembelajaran, melatih anak untuk bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang telah diterimanya, metode ini juga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar dan bersaing secara baik dengan kelompoknya. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok ini siswa juga dapat belajar secara aktif, mandiri, mudah menerima materi pelajaran yang diajarkan, dan tidak mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

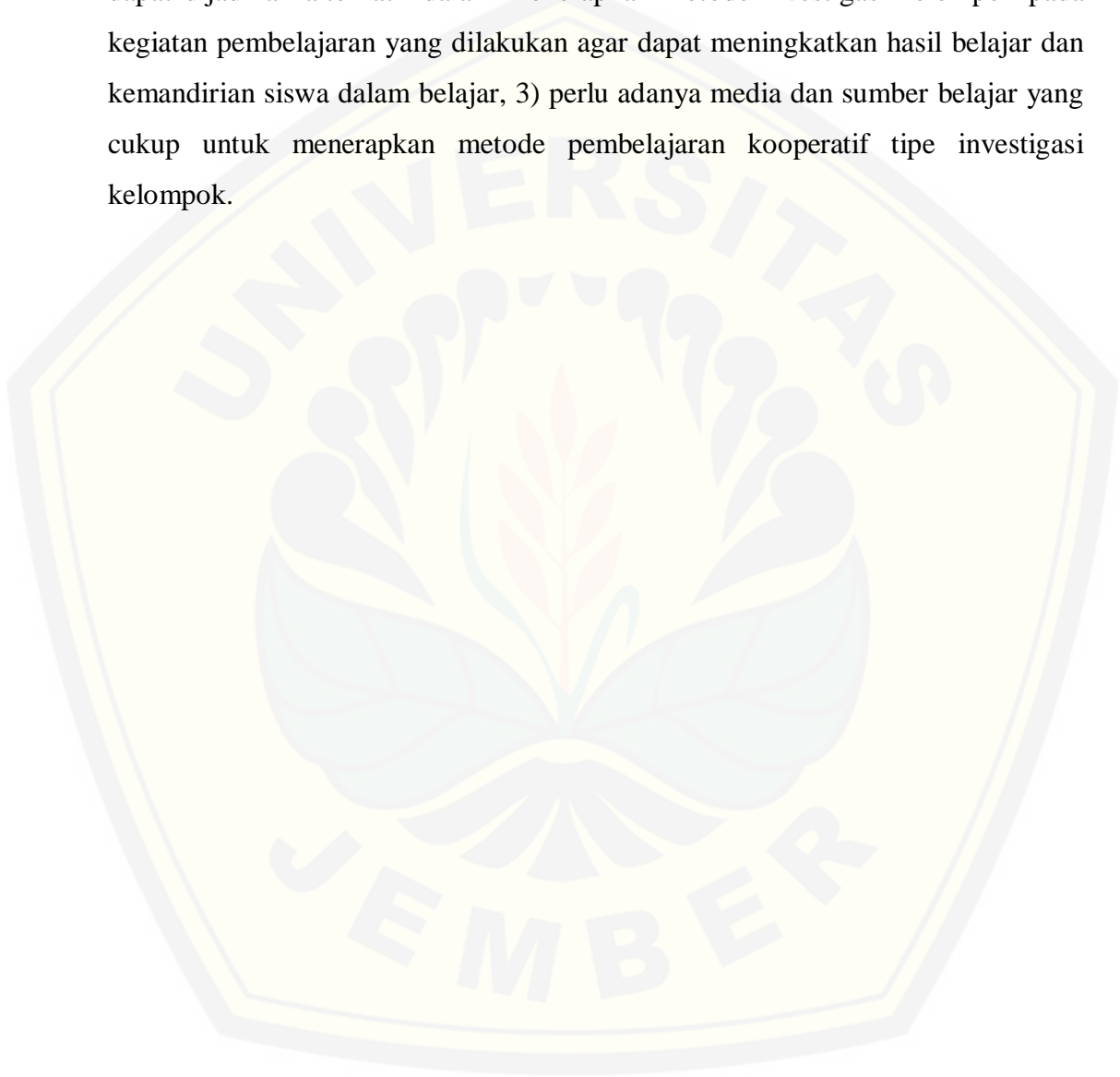
Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok efektif terhadap hasil belajar tema indahnya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang tahun pelajaran 2017/2018?” dan tujuan penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui efektifitas suatu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar tema indahnya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian eksperimental. Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intac-group comparison*. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh kelas IV A dan IV B SDN Jogotrunan Lumajang. Jumlah siswa kelas IV A terdiri dari 25 siswa dan jumlah siswa kelas IV B terdiri dari 25 siswa.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar tema indah nya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 82,56 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol yaitu 76,32. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu sebesar 2,179, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 48 yaitu sebesar 2,021, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,179 > 2,021$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa guru gunakan atau konvensional terhadap hasil belajar tema indah nya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar tema indah nya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 82,56 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol yaitu 76,32. Saran yang dapat

diberikan adalah sebagai berikut: 1) bagi pihak sekolah, penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperbaiki masalah mengenai metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan, 2) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam menerapkan metode investigasi kelompok pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemandirian siswa dalam belajar, 3) perlu adanya media dan sumber belajar yang cukup untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya dalam membimbing sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
2. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Kedua orang tuaku, Ibunda Lutfiyah dan Ayahanda Andik Sutrisno, yang telah memberikan dukungan, perhatian, pengorbanan, serta doa yang selalu mengiri setiap langkahku;
4. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai tambahan amal ibadah dan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penulis juga mengharapka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 23 Maret 2018

Penulis

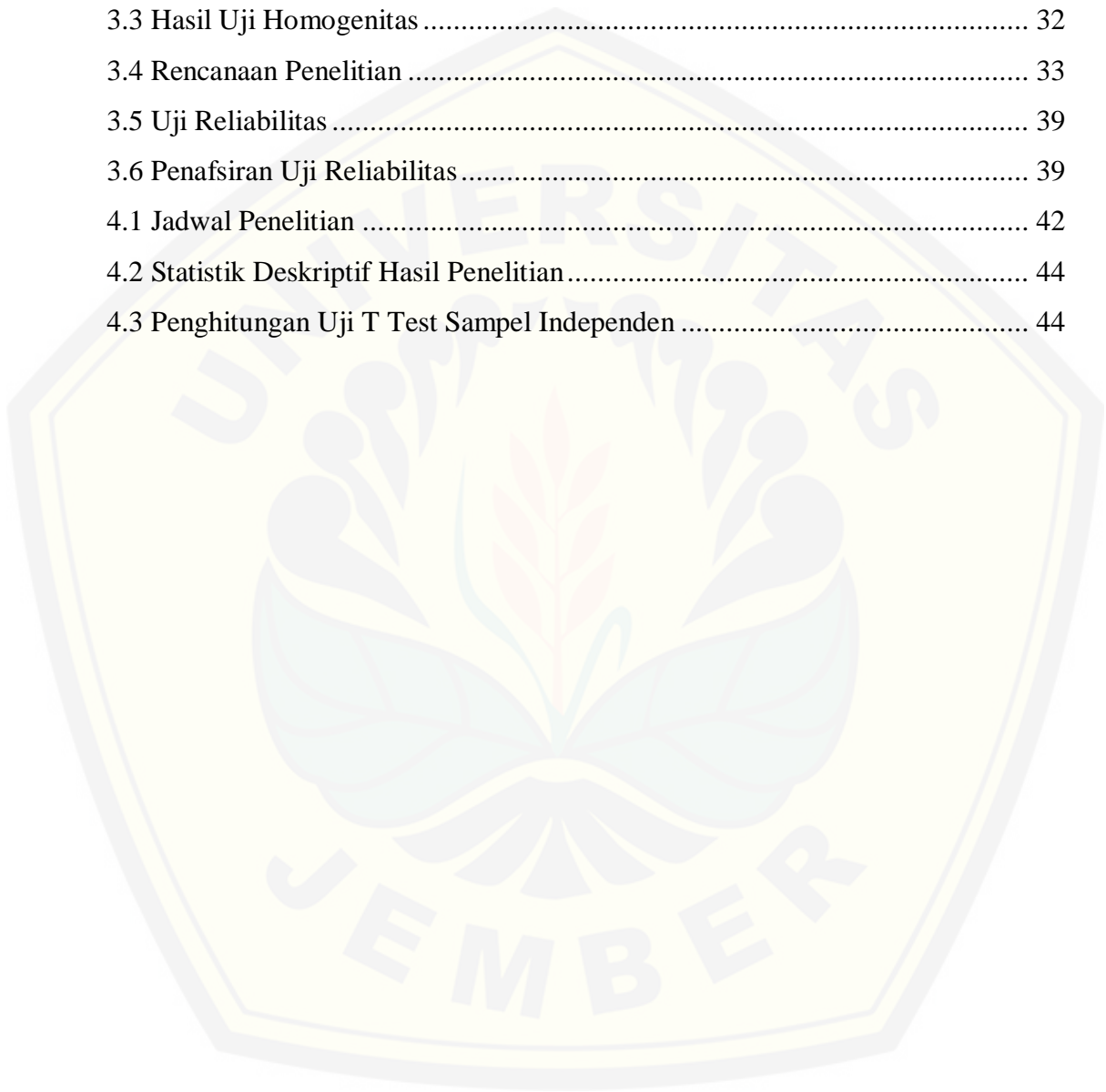
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif.....	5
2.2 Efektifitas Pembelajaran.....	7
2.3 Metode Pembelajaran	9
2.3.1 Metode Pembelajaran Kooperatif.....	12
2.3.2Metode Investigasi Kelompok	15
2.4 Penerapan Metode Pembelajaran	17
2.4.1 Penerapan Metode Investigasi Kelompok	17
2.4.2 Langkah-langkah Pembelajaran	18
2.5 Hasil Belajar.....	20

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar	20
2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
2.6 Penelitian Relevan.....	24
2.7 Kerangka Berfikir.....	25
2.8 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	29
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	31
3.3 Rencana Penelitian	33
3.4 Definisi Operasional.....	33
3.5 Langkah-langkah Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Tes	37
3.5.2 Perlakuan.....	37
3.7 Pengembangan Kualitas Instrumen.....	38
3.8 Teknik analisis Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Proses Penelitian.....	42
4.2 analisis data dan Pengujian Hipotesis.....	43
4.3 Pembahasan.....	46
BAB 5. PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	51

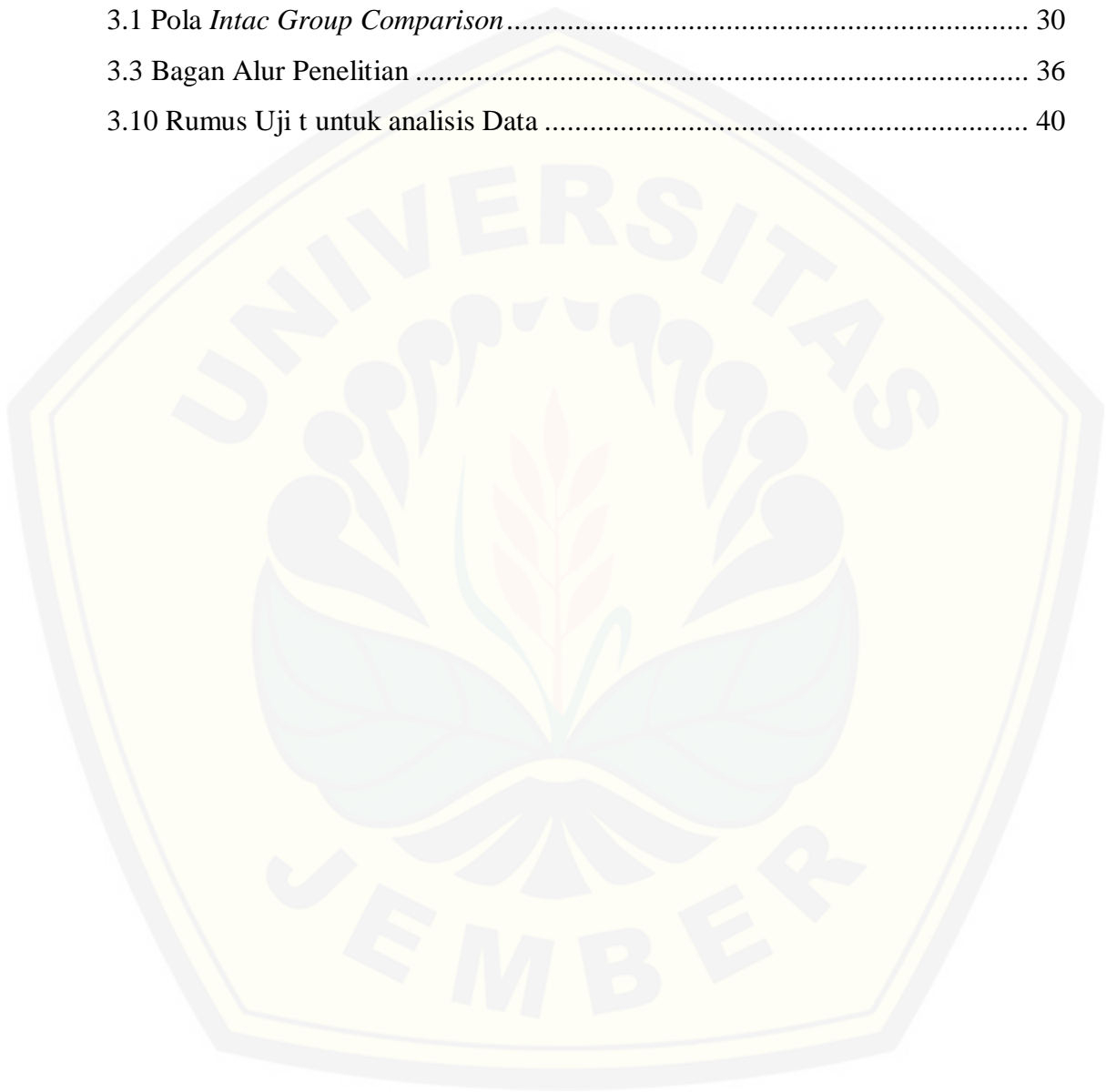
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Pembelajaran.....	18
3.2 Prosedur Penelitian	30
3.3 Hasil Uji Homogenitas	32
3.4 Rencana Penelitian	33
3.5 Uji Reliabilitas	39
3.6 Penafsiran Uji Reliabilitas	39
4.1 Jadwal Penelitian	42
4.2 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian.....	44
4.3 Penghitungan Uji T Test Sampel Independen	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Diagram Interelasi antara Variabel dalam Teori Pembelajaran Deskriptif	23
2.3 Bagan Alur Penelitian	27
3.1 Pola <i>Intac Group Comparison</i>	30
3.3 Bagan Alur Penelitian	36
3.10 Rumus Uji t untuk analisis Data	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	51
B. Daftar Nama Siswa	52
B.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV A	52
B.2 Daftar Nama Siswa Kelas IV B.....	54
C. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
D. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol.....	61
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	67
E.1 RPP Kelas Eksperimen	67
E.2 RPP Kelas Kontrol.....	86
F. Materi Pembelajaran	103
G. Lembar Kerja Kelompok.....	106
H. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (<i>pretest-postest</i>).....	110
I. Soal Tes Hasil Belajar (<i>pretest-postest</i>)	113
J. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (<i>pretest-postest</i>)	119
K. Kartu Investigas Kelompok	121
L. Tabel Persiapan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes	124
M. Hasil Uji Validitas.....	128
N. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	129
O. Daftar Nilai <i>Posttest</i>	130
O.1 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	130
O.2 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	132
P. Analisis Data SPSS.....	134
P.1 Analisis Data Uji Validitas	134
P.2 Analisis Data Uji Homogenitas	136
P.3 Analisis Data Uji t.....	137
Q. Hasil Lembar Kerja Kelompok	138
R. Hasil <i>Posttest</i>	140
S. Foto Kegiatan Penelitian.....	142

T. Surat izin dan Keterangan Selesai Penelitian.....	144
U. Biodata Mahasiswa	146



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab 1. ini akan dibahas mengenai Pendahuluan untuk pelaksanaan penelitian, antara lain: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik berperan secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang digunakan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada sehingga pendidikan tersebut juga mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengantisipasi adanya dampak yang ditimbulkan dari pesatnya perkembangan zaman, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pendidikan juga diharapkan adanya peningkatan sumber daya manusia, pengetahuan, ketrampilan dan moral yang baik bagi manusia. Keberhasilan suatu pendidikan juga tidak lepas dari suatu kurikulum.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada bidang pendidikan nasional kurikulum terbaru yang mulai digunakan dan diterapkan pada jenjang sekolah-sekolah yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk

mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum merupakan faktor penggerak pertama dalam bidang pendidikan khususnya dilingkungan sekolah. Kurikulum juga merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Keberhasilan belajar seorang juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor pendukung lainnya misalnya, dengan penggunaan media dalam pembelajaran, kesesuaian materi yang disampaikan, sarana prasarana yang memadai, strategi, metode dan model yang digunakan dalam menyampaikan materi yang akan dibelajarkan. Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hendaknya bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan saat pelajaran berlangsung, siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, siswa mudah menerima materi yang diajarkan sehingga, hasil belajar siswa juga meningkat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode investigasi kelompok. Metode investigasi kelompok atau disebut juga *group investigation* ini merupakan salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini dapat digunakan guru dalam berbagai materi dan mata pelajaran. Metode investigasi kelompok ini merupakan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu bermain sambil belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ini akan melatih anak untuk berperan aktif dalam pembelajaran, melatih anak untuk bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang telah diterimanya, metode ini juga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar dan bersaing secara baik dengan kelompoknya.

Pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok ini setiap kelompok akan memilih materi sendiri, kemudian setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materinya, setelah berdiskusi setiap perwakilan kelompok dapat menginvestigasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok

lain. Metode investigasi kelompok ini lebih mengutamakan keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar dan mencari informasi. Penerapan metode pembelajaran investigasi kelompok ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan metode ini siswa juga dapat belajar secara aktif, mandiri, mudah menerima materi pelajaran yang diajarkan, dan tidak mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektifitas suatu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Mutrofin (2017:203-209) menyatakan bahwa, “... *Therefore, scope of a method, generality of a method, precision of a method, power of a method, and consistency of a method should be scrutinized continuously. This study focused on power of a method (a continuum from low to high)*, artinya bahwa suatu metode pembelajaran memerlukan penelitian secara terus menerus, oleh karena itulah peneliti memilih metode investigasi kelompok untuk dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan digunakan untuk membuktikan bahwa suatu metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku Pada Siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok efektif terhadap hasil belajar tema indahnya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang tahun pelajaran 2017/2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar tema indah nya negeriku pada siswa kelas IV di SDN Jogotrunan Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.
- b. bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk terus menambah dan memperbaharui pengetahuan
- c. bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman yang mengesankan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok.
- d. bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman, pelajaran serta menambah wawasan agar dapat mengembangkan dan melaksanakan metode pembelajaran ini lebih baik.
- e. bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, wawasan dan bahan pertimbangan untuk melakukan atau mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) pembelajaran Tematik Integratif (2) efektifitas pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) penerapan metode pembelajaran, (5) hasil belajar, (6) penelitian yang relevan, (7) kerangka berfikir, (8) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

Majid (2014:86) pembelajaran tematik integratif merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik, pembelajaran tematik ini juga merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek pembelajaran baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Poerwadarminta (dikutip oleh Majid, 2014:80) pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Kadir dan Asrohah (2014:1) pembelajaran tematik merupakan suatu program pembelajaran yang berawal dari suatu tema atau topik tertentu kemudian dielaborasikan berdasarkan berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.

Majid (2014:89) pembelajaran tematik integratif memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini merupakan alat pemersatu dari materi dan mata pelajaran yang beragam.
- b. pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.

- c. pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku dan harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema harus mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. materi pembelajaran yang dipadukan tidak dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Majid (2014:89) pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik integratif berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih mengutamakan siswa pada subjek belajar, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

- b. memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik integratif dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*). Pengalaman langsung ini diberikan pada siswa sehingga siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

- c. pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik integratif, pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa.

- d. menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran

Pembelajaran tematik integratif menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memahami konsep secara utuh. Hal ini digunakan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik integratif bersifat fleksibel atau luwes, artinya guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, atau dapat mengaitkan dengan kehidupan siswa dengan keadaan lingkungan siswa.

f. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

2.2 Efektivitas Pembelajaran

Reigeluth dan Merrill (dikutip oleh Degeng, 2013:186) menyatakan bahwa untuk mengukur suatu keefektifan pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menetapkan suatu keefektifan pembelajaran menurut Reigeluth dan Merrill (dalam Degeng, 2013:1979) yaitu: (1) kecermatan penguasaan perilaku, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) kesesuaian dengan prosedur, (4) kuantitas unjuk kerja, (5) kualitas hasil akhir, (6) tingkat tingkat retensi. Secara tertulis dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kecermatan Penguasaan Perilaku

Kecermatan penguasaan perilaku sering juga disebut dengan tingkat kesalahan unjuk kerja. Hal ini dapat juga diartikan bahwa makin cermat siswa menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektif pembelajaran yang telah dijalankan atau, dengan ungkapan lain dapat dikatakan semakin kecil tingkat kesalahan, berarti semakin efektif pula suatu pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kecermatan dapat diperoleh melalui jumlah kesalahan dalam suatu unjuk kerja, semakin banyak kesalahan yang dilakukan maka semakin tidak cermat pula unjuk kerja siswa (Degeng, 2013:187)

Degeng (2013:188) menyatakan bahwa tingkat kesalahan yang dapat diterima untuk menetapkan suatu pembelajaran efektif yaitu tergantung pada jenis unjuk kerja yang diinginkan, selain itu juga dapat diketahui melalui indeks keefektifan yang mengungkapkan mengenai dua hal pokok yaitu, tingkat persentase siswa yang mencapai tingkat penguasaan tujuan dan persentase rata-rata penguasaan tujuan oleh siswa.

Kemp (dikutip oleh Degeng, 2013:188) berpendapat bahwa:

“dalam sebuah akademis yang direncanakan secara sistematis, pencapaian tingkat 80 persen oleh setidaknya 80 persen peserta didik di kelas dapat diterima sebagai program yang sangat efektif. di bidang kejuruan atau keterampilan, 90-90 (90 persen peserta pelatihan mencapai 90 persen dari tujuan) mungkin adalah tingkat keberhasilan yang diterima”.

Degeng (2013:188) kecermatan penguasaan akan terlalu ideal jika mendapatkan tingkat keefektifan 100%. Tingkat keefektifan 100% tersebut memang yang terbaik, namun variabel kondisional pembelajaran secara sistematis membatasi kemungkinan pencapaian tingkat keefektifan tertinggi. Variabel yang membatasi ketercapaian tersebut diantaranya yaitu: karakteristik tujuan dan bidang studi, kendala, karakteristik siswa, metode pembelajaran yang kurang optimal, dan lain-lain.

2. Kecepatan Unjuk Kerja

Kecepatan unjuk kerja dikaitkan dengan jumlah waktu yang digunakan dalam menampilkan unjuk kerja. Semakin cepat siswa menampilkan unjuk kerjanya, maka semakin efektif pula pembelajarannya, begitu juga sebaliknya. Selain dengan menggunakan ukuran waktu, kecepatan unjuk kerja juga dapat dilihat dari cara-cara singkat yang digunakan dalam menyelesaikan unjuk kerja tersebut.

3. Kesesuaian dengan Prosedur

Kesesuaian unjuk kerja dengan prosedur yang telah ditetapkan juga termasuk kedalam indikator keefektifan pembelajaran. Pembelajaran yang dikatakan efektif jika unjuk kerja siswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan diawal.

4. Kuantitas Unjuk Kerja

Kuantitas unjuk kerja mengacu kepada banyaknya unjuk kerja yang mampu ditampilkan oleh siswa dalam waktu yang telah ditentukan. Kuantitas unjuk kerja ini mengarah kepada banyaknya jumlah tujuan yang telah dicapai siswa. Semakin banyak tujuan yang tercapai, semakin efektif suatu pembelajaran. Dari penjelasan diatas juga dapat disimpulkan bahwa keefektifan suatu pembelajaran dapat diukur melalui banyaknya unjuk kerja yang mampu dihasilkan oleh siswa.

5. Kualitas Hasil Akhir

Dalam mengamati keefektifan suatu pembelajaran, tidak hanya mengamati pada saat prosesnya saja, namun mengamati pada kualitas hasil unjuk kerja akhir juga sangat diperlukan.

6. Tingkat Retensi

Tingkat retensi merupakan jumlah unjuk kerja yang masih mampu ditampilkan siswa setelah selang waktu tertentu, atau jumlah informasi yang masih mampu diingat oleh siswa setelah selang waktu tertentu. Tingkat retensi ini lebih tepat jika digunakan untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang menekankan pada ingatan siswa.

Berdasarkan beberapa indikator diatas, peneliti hanya menggunakan tingkat retensi dalam mengukur keefektifan suatu pembelajaran.

2.3 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Menurut Dajamarah (dikutip oleh Susanto, 2013:153) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan suatu rencana, prosedur atau sistematika yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Fathurrohman dan Sobry (2010:15) menyatakan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, menguasai metode yang bervariasi sangat diperlukan guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Susanto (2013:153) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara guru dalam melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan suatu pekerjaan dengan didasari oleh fakta dan konsep secara sistematis. Menurut Sudjana (dikutip oleh Susanto, 2013:153) metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara guru dalam menjalin hubungan dengan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, metode pembelajaran juga berperan sebagai salah satu cara dan prosedur dalam kegiatan pembelajaran, dalam memilih metode pembelajaran guru harus memperhatikan beberapa hal yaitu tujuan, materi pelajaran, karakteristik siswa, fasilitas dan ketersediaan waktu (Siddiq dkk, 2008:1-20)

Mutrofin (2017:203) menyatakan bahwa:

Along with the descriptive theory of instruction, teaching methods must be linked with one of the components of instructional condition, i.e. the characteristics of students, because the understanding of the characteristics of students is the main thing to consider before choosing the teaching methods (Fry, Ketteridge & Marshall, 2014), affects the effectiveness of learning process (Seels & Richey, 1994; Reiser & Dempsey, 2011), has impact on the effectiveness of learning (Ardhana, 1999), and as a foothold for prescribing optimal learning methods in order to achieve specific learning outcomes (Degeng, 2013).

Artinya bahwa dalam memilih sebuah metode pembelajaran hendaknya memperhatikan karakteristik siswa karena pemahaman karakteristik siswa tersebut akan mempengaruhi keefektifan suatu proses pembelajaran, ketepatan pemilihan suatu metode juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menurut Subiyanto (dikutip oleh Susanto, 2013:154) sebagai berikut:

1. metode pembelajaran digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. metode pembelajaran harus disesuaikan dengan suatu mata pelajaran yang akan diajarkan.
3. metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan untuk dapat menunjang metode pembelajaran, guru dapat menggunakan media.

Surakhmad (dikutip oleh Zain dan Djamarah 2006:75) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengajaran antara lain:

a. siswa

Dalam memilih metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memperhatikan karakteristik para peserta didiknya. Seorang guru juga harus memperhatikan latar belakang, status sosial, jenis kelamin para peserta didik.

b. tujuan

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran harapan seorang guru adalah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk proses pembelajaran, sehingga belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. situasi

Situasi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru tidak harus berada di dalam kelas, guru dapat menggunakan alam terbuka untuk proses pembelajaran, oleh sebab inilah guru harus dapat memilih metode belajar yang tepat bagi peserta didiknya.

d. fasilitas

Fasilitas sekolah merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar peserta didik. Lengkap tidaknya fasilitas di lingkungan sekolah juga akan mempengaruhi metode pembelajaran yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran.

e. guru

Seorang guru dengan guru yang lain pastilah memiliki latar belakang dan kepribadian yang berbeda. Seorang guru yang telah menempuh sarjana pendidikan akan lebih mudah dalam menggunakan dan memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran, namun jika seorang guru tersebut bukan berasal dari sarjana pendidikan akan mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

2.3.1 Metode Pembelajaran Kooperatif

Shoimin (2016:45) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang, setiap anggota kelompok saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan memahami suatu pembelajaran.

Slavin (2005:4) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu antar anggotanya dan menutup kesenjangan diantara anggota kelompoknya.

Rusman (2014:202) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan cara berkelompok secara heterogen yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam anak. Menurut Nurulhayati (dalam Rusman, 2014:203) pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa agar berperan aktif dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif yaitu untuk memberikan siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, pemahaman, yang mereka butuhkan agar dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat (Slavin, 2005:33). Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada belajar kelompok dan pembelajaran lebih berpusat pada siswa.

Rusman (2014:204) terdapat empat hal penting yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. terdapat peserta didik dalam satu kelompok
2. terdapat aturan main dalam kelompok
3. terdapat suatu kegiatan belajar dalam kelompok
4. terdapat tujuan yang harus dicapai oleh kelompok

Nurulhayati (dikutip oleh Rusman, 2014:204) menyatakan bahwa terdapat lima unsur yang mendasari pembelajaran kooperatif, antara lain:

1. memiliki ketergantungan yang positif, yaitu setiap siswa dalam kelompok melakukan kerja sama yang erat tujuan kelompok dapat tercapai.
2. pertanggung jawaban setiap anggota kelompok dalam belajar sangat dibutuhkan dalam kelompok itu sendiri.
3. kemampuan bersosialisasi, maksudnya yaitu setiap siswa dalam kelompok harus mampu bekerja sama dengan anggotanya. Kemampuan bersosialisasi ini merupakan kunci utama dalam keefektifan kelompok.
4. tatap muka, yaitu setiap anggota kelompok berhak untuk melakukan interaksi dan diskusi dalam kelompoknya.
5. evaluasi hasil kerja kelompok, evaluasi ini dilakukan oleh guru agar setiap kelompok dapat bekerja sama lebih baik pada tugas-tugas selanjutnya.

Rusman (2014:207) ciri-ciri pembelajaran kooperatif antara lain:

1. pembelajaran secara tim
Pembelajaran kooperatif ini dilakukan secara berkelompok, setiap anggota kelompok harus belajar dan membantu anggota kelompoknya agar tujuan kelompok dapat tercapai.
2. didasarkan pada manajemen kooperatif
Manajemen dalam pembelajaran kooperatif memiliki beberapa fungsi, antara lain: manajemen sebagai fungsi perencanaan pelaksanaan pembelajaran kooperatif, sebagai organisasi yang artinya dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif harus direncanakan dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, dan fungsi manajemen yang terakhir yaitu sebagai control, artinya dalam pembelajaran kooperatif kriteria keberhasilan harus ditetapkan.
3. kemauan untuk bekerja sama
Dalam pembelajaran kooperatif ini lebih menekankan pada kerja sama kelompok, keberhasilan pembelajaran kooperatif ini ditentukan oleh keberhasilan setiap kelompok, tanpa adanya kerja

sama yang baik antar kelompok, maka pembelajaran kooperatif juga tidak akan berjalan secara maksimal.

4. ketrampilan bekerja sama

Kemampuan ini dipraktikkan melalui aktivitas dalam pembelajaran kelompok, setiap anggota kelompok harus mampu berinteraksi dengan anggota kelompok yang lain agar tujuan kelompok dapat tercapai dengan baik.

Johnson dan Johnson (dikutip oleh Thobroni, 2016:239) kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. memudahkan siswa untuk melaksanakan penyesuaian sosial.
- b. mengembangkan kegembiraan siswa dalam melaksanakan belajar sejati.
- c. melatih siswa agar dapat belajar mengenai sikap, ketrampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan.
- d. membentuk dan mengembangkan nilai-nilai sosial dan komitmen pada siswa.
- e. meningkatkan ketrampilan metakognitif siswa.
- f. menghilangkan sifat egois dan egosentris pada siswa.
- g. meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial siswa.
- h. menghilangkan rasa kesendirian dan keterasingan pada siswa.
- i. menjadi acuan bagi perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi.
- j. membangun persahabatan antar siswa.
- k. mencegah timbulnya gangguan mental.
- l. mencegah timbulnya kenakalan di masa remaja siswa.
- m. menumbuhkan perilaku rasional di masa remaja siswa.
- n. mengajarkan dan mempraktikkan berbagai ketrampilan sosial agar dapat menjalin hubungan yang baik.
- o. meningkatkan rasa saling percaya antar siswa.

Shoimin (2016:48) kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. meningkatkan harga diri tiap individu.

- b. kurangnya konflik antar siswa.
- c. berkurangnya sikap apatis.
- d. pemahaman yang lebih mendalam.
- e. meningkatkan kebaikan budi, kebaikan dan toleransi.
- f. mencegah munculnya sikap agresif siswa dalam pembelajaran.
- g. meningkatkan kemajuan belajar.
- h. meningkatkan sikap positif pada siswa.
- i. meningkatkan motivasi dan percaya diri.
- j. menambah rasa senang dalam belajar.
- k. metode pembelajaran kooperatif lebih mudah diterapkan dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Kekurangan metode pembelajaran kooperatif menurut Shoimin (2016:48) sebagai berikut:

- a. akan terjadi kekacauan di kelas dan masih banyaknya siswa yang tidak menyukai belajar kelompok.
- b. hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi siswa karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- c. banyaknya tugas yang tidak terbagi rata dalam setiap kelompok.

2.3.2 Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Sharan and Sharan (dikutip oleh Slavin, 2005:24) metode Investigasi Kelompok dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv Israel, metode ini merupakan perencanaan pengaturan kelas di mana siswa belajar bersama kelompok, melakukan diskusi kelompok serta perencanaan dan proyek kooperatif. Slavin (2005:24) berpendapat bahwa metode investigasi kelompok memberikan kebebasan terhadap siswa untuk membentuk kelompok sendiri, kemudian setiap kelompok memilih topik dan setiap kelompok mempersiapkan laporan dan mempresentasikan hasilnya pada seluruh kelompok. Menurut Burns (dikutip oleh Rusman, 2014:220) menyatakan bahwa secara umum metode investigasi kelompok ini dibentuk berdasarkan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai enam siswa, setiap kelompok berhak

mimilih topik yang akan dibahas, kemudian perwakilan anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain untuk berbagi dan saling bertukar informasi. Metode investigasi kelompok dapat digunakan guru untuk mengembangkan pengetahuan, kreativitas dan tanggung jawab siswa, selain itu metode ini juga dapat menumbuhkan suatu pembelajaran yang aktif.

Suprijono (dikutip oleh Shoimin, 2016:80) menyatakan bahwa metode investigasi kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang telah dipilihnya sehingga peran siswa akan lebih terlihat dalam proses pembelajaran. Narudin (dikutip oleh Shoimin, 2016:80) mengemukakan bahwa investigasi kelompok merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi yang akan diajarkan melalui bahan pembelajaran maupun media yang telah disiapkan.

Shoimin (2016:81) menyatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan dalam investigasi kelompok, antara lain:

- a. secara pribadi
 - siswa dapat belajar secara bebas
 - siswa akan lebih kreatif, aktif dan inisiatif
 - belajar untuk memecahkan dan menangani masalah
 - mengembangkan antusiasme dan rasa pada fisik
- b. secara sosial
 - siswa akan belajar bekerja sama dengan temannya
 - siswa akan belajar berkomunikasi dengan teman dan guru
 - siswa belajar berkomunikasi yang baik dan sistematis
 - siswa akan belajar menghargai pendapat orang lain
 - siswa akan belajar berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
- c. secara akademis
 - siswa belajar bertanggung jawab terhadap jawaban yang telah diberikan
 - siswa akan belajar secara sistematis

- siswa akan berlatih untuk mengembangkan dan melatih ketrampilan fisik dalam berbagai bidang
- siswa akan belajar merancang dan mengorganisasikan pekerjaannya
- siswa akan belajar mengecek kembali jawaban yang telah mereka buat
- siswa akan belajar tentang strategi yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan pembelajaran

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode investigasi kelompok merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar, metode investigasi kelompok dilakukan berdasarkan kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, kemudian setiap kelompok berhak untuk memilih materinya sendiri. Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi yang dipilihnya kemudian melakukan investigasi pada kelompok yang lain.

2.4 Penerapan Metode Pembelajaran

2.4.1 Penerapan Metode Investigasi Kelompok

Slavin (2005:218) terdapat enam tahap dalam mengimplementasikan metode investigasi kelompok yaitu:

1. mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok.
2. merencanakan tugas yang akan dipelajari.
3. melaksanakan investigasi.
4. menyiapkan laporan akhir.
5. mempresentasikan laporan akhir.
6. evaluasi.

Rusman (2014:221) terdapat enam langkah dalam melaksanakan metode investigasi kelompok, antara lain:

1. memilih topik dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
2. melaksanakan dan membagi tugas yang telah diberikan oleh guru.

3. melaksanakan investigasi dari masing-masing kelompok.
4. menyiapkan laporan yang akan diinvestigasikan kepada kelompok lain.
5. mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. evaluasi pada akhir pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Rusman (2014:221) juga menyatakan bahwa metode investigasi kelompok dapat dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan maksimal lima orang.
- b. memberikan pertanyaan terbuka.
- c. mengajak siswa untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan secara bergiliran dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

2.4.2 Langkah-langkah Pembelajaran

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas mengenai langkah-langkah pembelajaran, berikut langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran dalam penelitian

Kegiatan Pembelajaran	Investigasi Kelompok
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. • Guru bersama siswa melakukan doa bersama sebelum pembelajaran. • Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan persensi. • Guru melakukan apersepsi pembelajaran mengenai materi yang akan diajarkan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5- 6 orang.

Kegiatan Pembelajaran	Investigasi Kelompok
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok yang di sampaikan oleh guru.• Perwakilan siswa pada setiap kelompok memilih topik yang telah disiapkan oleh guru.• Siswa bersama kelompok kelmendiskusikan topic yang telah diterima kelompoknya hingga batas waktu yang telah ditentukan.• Perwakilan siswa pada masing-masing kelompok melakukan investigasi terhadap kelompok lain.• Kelompok yang masih belum melakukan investigasi, merangkum apa yang telah diinvestigasikan kelompok lain.• Setelah seluruh kelompok melakukan investigasi, guru meminta perwakilan siswa setiap kelompok membacakan hasil rangkumannya.• Kelompok yang dapat merangkum dengan baik, akan mendapatkan penghargaan atau hadiah. <hr/> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal belum dipahaminya.• Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.• Guru bersama siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.• Guru mengucapkan salam penutup.

2.5 Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Rusman (2013:5) merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui setelah siswa menerima suatu pembelajaran atau materi tertentu. Hasil belajar tersebut juga dapat memberikan informasi mengenai pemahaman siswa terhadap materi atau konsep tertentu.

Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui pemahaman siswa mengenai konsep tertentu, kemampuan yang dimiliki siswa, ketrampilan yang dimiliki siswa, dan kemahiran yang dimiliki siswa (Poerwanti dkk, 2008:7-4).

Reigeluth (dalam Mutrofin, 2017:112) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan semua yang dapat dijadikan sebagai indikator mengenai nilai dari penggunaan metode pembelajaran pada suatu kondisi yang berbeda.

Mayer dan Wittrock (dalam Mutrofin, 2017:114) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan kemampuan meretensi dan mentrasfer informasi yang masih mampu diungkapkan kembali oleh pembelajar setelah selang waktu tertentu.

Mutrofin (2017:114) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrument tertentu setelah pembelajaran melaksanakan proses pembelajaran. Mutrofin (2017:122) juga mengatakan bahwa variabel hasil pembelajaran berbasis taksonomi Bloom meliputi:

1. hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, ketrampilan intelektual, dan hasil pembelajaran proses kognitif (Bloom, *et al.*, 1956; Miller, *et al.*, 2009; Marzano & Kendall, 2007; Anderson, *et al.*, 2013).

2. hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, penyesuaian diri (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1999; Miller, *et al.*, 2009).
3. hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perceptual dan ketrampilan motorik (Simpson, 1966, 1972; Harrow, 1972; Miller, *et al.*, 2009).

Pada penelitian kali ini, peneliti lebih khusus pada penggunaan hasil pembelajaran kognitif dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Menurut Anderson, *et al* (dalam Mutrofin, 2017:123) mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran kognitif meliputi dua hal, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan mencakup hasil pembelajaran pengetahuan faktual, hasil pembelajaran pengetahuan konseptual, hasil pembelajaran pengetahuan procedural, dan hasil pembelajaran pengetahuan metakognitif.

1. Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan mengenai elemen-elemen dasar yang harus diketahui pembelajar jika mereka akan mempelajari suatu disiplin ilmu.

2. Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual merupakan pengetahuan yang mencakup kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi yang lebih kompleks dan tertata.

3. Pengetahuan prosedural

Pengetahuan procedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup tentang ketrampilan, algoritme, teknik, dan metode, yang semuanya disebut sebagai prosedur.

4. Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif merupakan pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

Sedangkan hasil pembelajaran proses kognitif meliputi proses mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

1. Mengingat

Mengingat merupakan proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan mengingat sangat penting sebagai hasil dari belajar bermakna dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam tugas yang lebih kompleks.

2. Memahami

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulis ataupun grafis yang disampaikan melalui pembelajaran atau buku.

3. Menerapkan

Menerapkan merupakan kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.

4. Menganalisis

Menganalisis merupakan kemampuan dalam memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antara bagian dan setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Menganalisis ini meliputi proses membedakan, mengorganisasi dan mengatribusikan.

5. Mengevaluasi

Mengevaluasi berarti kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria yang sering digunakan yaitu kualitas, efektifitas, efisiensi, dan konsistensi. Sedangkan standar yang sering digunakan yaitu bersifat kuantitatif dan kualitatif.

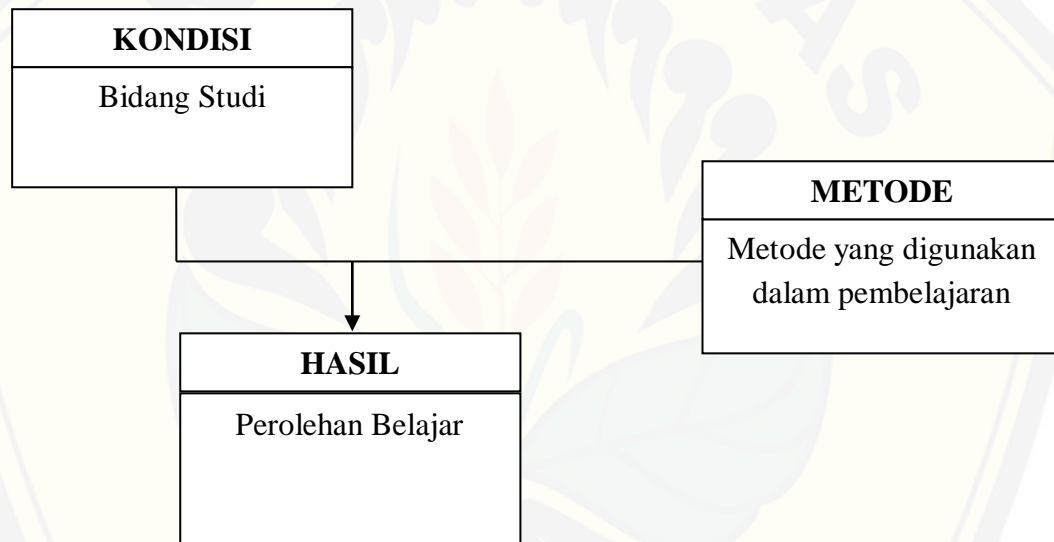
6. Mencipta

Mencipta merupakan kemampuan menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan diklasifikasikan dalam mencipta meminta pembelajar untuk membuat

atau menghasilkan produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau pola yang belum pernah ada sebelumnya.

2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Degeng (2013:21) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya interaksi antara metode pembelajaran dan kondisi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan hasil belajar dan yang dimaksudkan dengan kondisi pembelajaran yaitu pengorganisasian dan karakteristik bidang studi yang diberikan pada siswa. Berikut diagram yang dapat memperlihatkan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.



Gambar 2.2 Diagram Interrelasi antara variabel dalam teori pembelajaran deskriptif

Mutrofin (2015:79) menyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata atau hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi tertentu, dan dapat pula berupa hasil yang diinginkan atau tujuan yang ingin dicapai yang sering mempengaruhi keputusan perancang dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar.

2.6 Penelitian Relevan

Berikut penelitian sejenis yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Wiryarta, dkk (2014) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbasis Penilaian Proyek Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Srikandi Denpasar Timur.” Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok berbasis penilaian proyek lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan dengan konvensional ($79,033 > 71,70$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok berbasis penilaian proyek dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan $t_{hitung} = 5,880$, $t_{tabel} = 2,00$. Ini berarti $t_{hit} > t_{tab}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok berbasis penilaian proyek berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Gugus Srikandi Denpasar Timur.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Saputra, dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Model GI (*Group Investigation*) Berorientasi Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis SD Negeri di Desa Sinabun.” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok yang berorientasi kearifan lokal dan metode pembelajaran konvensional ($t_{hitung} = 3,54$; $t_{tabel} = 2,055$). Hal ini dilihat dari rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok adalah 25,619 yang berkategori

baik, sedangkan siswayang belajar dengan metode pembelajaran konvensional adalah 19,948 yang berkategori cukup.

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Dinata, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus 8I Gusti Ngurah Rai.” Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t diketahui terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS kelompok siswa yang dibelajarkan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok berbantuan multimedia dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada kelas V SD Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2013/2014, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih dari kelompok kontrol $x = 79,1 > x = 73,4$ dan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2.69 > t_{tabel} (\alpha = 0,05;61) = 2.00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok berbantuan multimedia berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan penelitian tersebut para peneliti masih menggunakan KTSP dan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan kurikulum 2013 dan akan membahas mengenai efektivitas suatu metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar siswa.

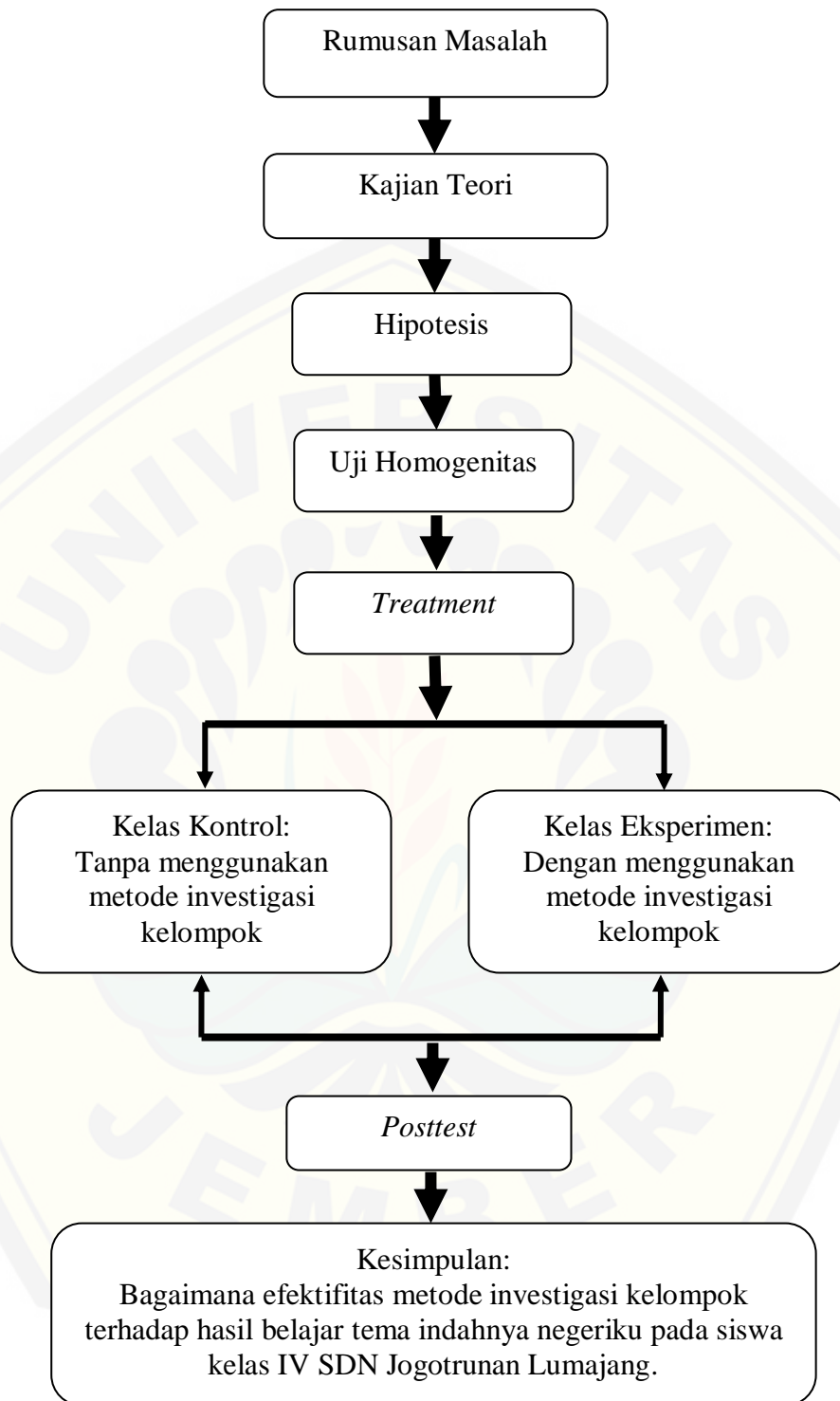
2.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pembelajaran yang dilakukan di SDN Jogotrunan Lumajang jarang ada yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti mengenai dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu, efektifitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dengan metode yang biasa digunakan di sekolah (konvensional). Pembelajaran

kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang dapat melatih siswa agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Metode investigasi kelompok dilakukan dengan cara, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, kemudian perwakilan setiap kelompok mengambil materi yang telah disediakan, guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk berdiskusi dengan waktu yang telah ditentukan dan memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya. Pada dasarnya pembelajaran kooperatif metode metode investigasi kelompok ini digunakan untuk melatih siswa agar dapat belajar dan bekerja sama dengan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui efektifitas metode ivestigasi kelompok terhadap hasil belajar tema indahny negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang, Pada awal pertemuan diadakan tes uji homogenitas pada kelas IV A dan IV B untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah uji homogenitas dapat ditetapkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pada pertemuan kedua masing-masing kelas mulai diberi perlakuan, untuk kelas kontrol menggunakan metode yang biasa dilakukan di sekolah atau tanpa menggunakan metode investigasi kelompok dan kelas eksperimen menggunakan metode investigasi kelompok. Setelah diberikan perlakuan, pada pertemuan selanjutnya diadakan tes dengan menggunakan soal dan alat ukur yang sama. Selisih hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dijadikan sebagai acuan untuk menentukan metode pembelajaran investigasi kelompok yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 2.3 Bagan alur penelitian

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode investigasi kelompok terhadap hasil belajar tema indah nya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang.



BAB 3. METODE PENELITIAN

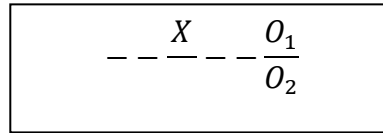
Pada bab ini akan dijelaskan mengenai komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: (1) jenis dan desain penelitian, (2) tempat, waktu dan subjek penelitian, (3) rencana penelitian, (4) definisi operasional, (5) langkah-langkah penelitian, (6) teknik pengumpulan data, (7) pengembangan kualitas instrumen tes, (8) metode analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dan dampak dari suatu perlakuan terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, selain itu juga digunakan untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode investigasi kelompok terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan keanekaragaman hewan dan tumbuhan di SDN Jogotrunan Lumajang.

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intac-group comparison*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas. Setelah penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah ditetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan metode investigasi kelompok, untuk kelas kontrol tanpa menggunakan perlakuan atau dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru (konvensional). Setelah perlakuan diberikan pada masing-masing kelas, selanjutnya yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur keefektifan suatu metode

terhadap hasil belajar siswa. Berikut gambar rancangan pelaksanaan pola *intact-group comparison* yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola *pre experimental – intact group comparison*

Keterangan:

O_1 = *posttest*

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = *posttest*

Sumber: (Tuckman, 1999:160)

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka prosedur penelitian dengan menggunakan metode investigasi kelompok, akan dilaksanakan sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.2 Posedur Penelitian

	Pertemuan Ke					
	1	2	3	4	5	6
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	X_2	X_3	X_4	O_2
Kelas Kontrol	O_3	X_1	X_2	X_3	X_4	O_4

Keterangan:

O_1 = Uji Homogenitas pada masing-masing kelas

O_2 = Pemberian soal *posttest* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O_3 = Uji Homogenitas pada masing-masing kelas

O_4 = Pemberian soal *posttest* pada kelas control

$X_1 - X_4$ = Perlakuan pada masing-masing kelas

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel, artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, biaya, tenaga. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Jogotrunan Lumajang, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Ketersediaan dan kesanggupan pihak SDN Jogotrunan Lumajang untuk digunakan sebagai tempat penelitian.
- b. SDN Jogotrunan Lumajang dapat digunakan untuk tempat penelitian karena sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, yaitu terdapat kelas paralel, kelas IV A dan IV B, sehingga dua kelas tersebut dapat digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Letak SDN Jogotrunan Lumajang sangat strategis dan mudah dijangkau, dalam hal jarak, waktu dan biaya.

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh kelas IV A dan IV B SDN Jogotrunan Lumajang. Jumlah siswa kelas IV A terdiri dari 25 siswa, diantaranya, 8 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Jumlah siswa kelas IV B terdiri dari 25 siswa, 10 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penentuan responden ini dengan menggunakan metode populasi. Metode populasi ini dilakukan dengan cara mengambil seluruh subjek, baik siswa kelas IV A maupun siswa kelas IV B.

Penentuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dilakukan dengan uji homogenitas dengan menggunakan instrumen atau soal yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical for Social Science*) PC versi 22. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil uji homogenitas

Group Statistics					
	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	25	67,00	7,270	1,877
	2	25	67,71	6,341	1,072

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,237	,629	-,349	48	,728	-,714	2,045	-4,825	3,397
	Equal variances not assumed			-,330	23,585	,744	-,714	2,162	-5,180	3,751

Berdasarkan hasil teknik analisis data t di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,237 dan 0,629. Pada taraf signifikansi 5%, jika nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dua kelompok tersebut homogen. Berdasarkan hal tersebut maka penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dipilih secara acak, yaitu:

- a. Kelas eksperimen yaitu kelas IV A, yaitu dengan menggunakan metode investigasi kelompok.
- b. Kelas kontrol yaitu kelas IV B, tanpa menggunakan metode investigasi kelompok.

3.3 Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jadwal penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rencana Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan
1. Melakukan observasi di sekolah penelitian.	11 November 2017
2. Mengidentifikasi rumusan masalah	13 November 2017
3. Melakukan kajian pustaka	15 November 2017
4. Menentukan subjek penelitian	18 November 2017
5. Perumusan kisi-kisi instrumen	28 November 2017
6. Pembuatan instrumen	4 Desember 2017
7. Melakukan uji validitas ahli	16 Desember 2017
8. Melakukan uji validitas	20 Desember 2017
9. Melakukan uji homogenitas	2 Januari 2018

3.4 Definisi Operasional

Agar dapat meminimalisir perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional. Menurut Masyhud, (2016:53) definisi operasional sangat perlu dilakukan dengan baik, karena hal tersebut akan dijadikan sebagai rujukan atau acuan dalam pengembangan instrument pengambilan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas
 - a. Metode investigasi kelompok merupakan pembelajaran kooperatif dengan cara setiap kelompok membahas satu permasalahan, kemudian didiskusikan dengan kelompoknya, setelah itu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.
2. Variabel terikat
 - a. Hasil belajar

Hasil belajar adalah skor hasil tes belajar siswa tema indahny negeriku pokok bahasan keanekaragaman hewan dan tumbuhan dengan

menggunakan metode investigasi kelompok. Hasil belajar ini juga mengacu pada teori hasil belajar kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu guru, waktu yang digunakan dalam penelitian dan materi yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sama. Kemampuan yang dimiliki siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sama, penelitian ini juga dilakukan pada jam yang sama.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

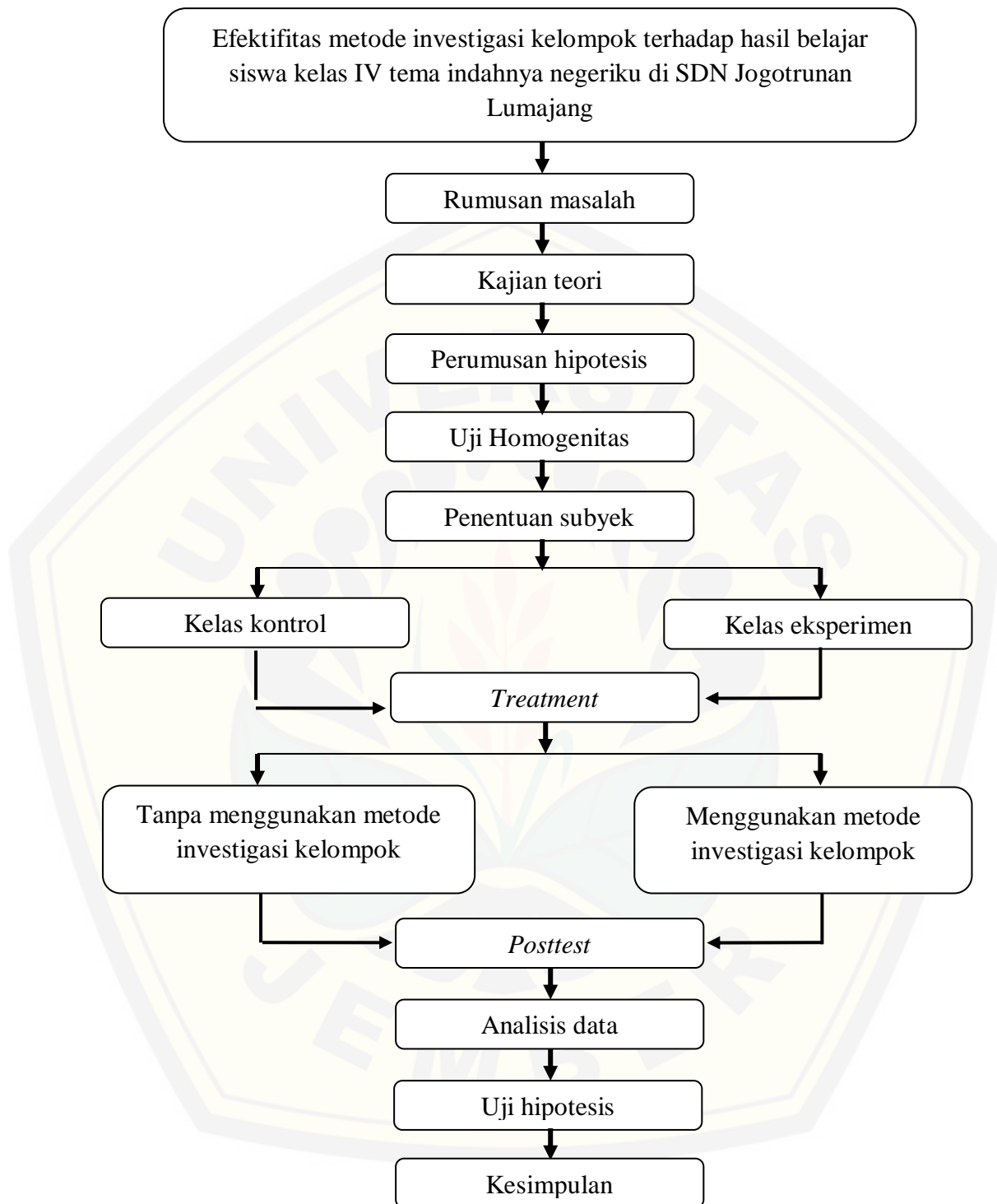
Cohen (2011:325) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian eksperimen yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti harus mengidentifikasi dan menentukan masalah penelitian sedikit mungkin, selalu menganggap bahwa masalahnya dapat disesuaikan dengan metode eksperimental.
2. Peneliti harus merumuskan hipotesis yang ingin diuji. Hal ini melibatkan pembuatan prediksi tentang hubungan antara variabel tertentu dan pada saat yang sama membuat keputusan tentang variabel lain yang harus dikecualikan dari percobaan dengan menggunakan kontrol.
3. Peneliti harus memilih tingkat yang tepat untuk menguji variabel independen.
4. Peneliti harus memutuskan jenis percobaan yang akan diadopsi, mungkin dari kelompok yang ada dalam bab ini.
5. Dalam merencanakan perancangan eksperimen, peneliti harus memperhitungkan populasi dimana peneliti akan menggeneralisasi hasilnya.
6. Dengan masalah validitas dalam pikiran, peneliti harus memilih tes dan menentukan metode analisis yang tepat.
7. Sebelum memulai eksperimen yang sebenarnya, peneliti harus melakukan uji coba prosedur eksperimental untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan sehubungan dengan aspek penyelidikan apapun.
8. Selama percobaan itu sendiri, peneliti harus berusaha mengikuti tes dan menyetujui surat prosedur tersebut.

Langkah-langkah penelitian eksperimen yang akan digunakan oleh peneliti dengan kelompok pembandingan adalah sebagai berikut:

1. mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan tepat
2. melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
3. merumuskan hipotesis penelitian
4. melakukan uji homogenitas untuk menetapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
5. siapkan materi yang akan diajarkan dan metode atau perlakuan yang akan diberikan pada masing-masing kelas
6. lakukan penelitian pada masing-masing kelas dengan menggunakan perlakuan yang akan diteliti
7. lakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan instrument yang sama
8. menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data *t-test*
9. melakukan uji hipotesis penelitian
10. menarik kesimpulan
11. menyusun laporan hasil penelitian

Agar lebih jelas dapat dilihat melalui bagan alur penelitian dibawah ini:



Gambar 3.3 Bagan alur penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam proses penelitian, kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Jika validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian memiliki validitas yang tinggi, maka kualitas hasil penelitian juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya (Masyhud, 2016:263). Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peniti dalam penilitian ini, antara lain:

3.6.1 Tes

Tes merupakan suatu teknik untuk dapat mengumpulkan data. Tes ini dapat berupa pertanyaan atau latihan yang diberikan pada siswa untuk mengetahui kemampuan setiap siswa. Tes dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan, ketrampilan, pemahaman, dan sikap siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2006:106) tes hasil belajar merupakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Tes pada penilitian ini yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar yang telah dikonfirmasi dengan guru kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan IV B SDN Jogotrunan Lumajang. Tes dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Uji Homogenitas, yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. *Posttest*, dilaksanakan setelah proses pembelajarn berakhir dan setelah adanya perlakuan.

3.6.2 Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang berbeda pada setiap kelas.

1. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas IV A, peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.

2. Untuk kelas kontrol yaitu kelas IV B, tanpa menggunakan metode pembelajaran investigasi kelompok.

3.7 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Instrumen tes juga harus memiliki pembeda dan tingkat kesulitan yang baik. Uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tes digunakan untuk menghasilkan data yang lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data penelitian. Pengembangan instrument tes ini mencakup dua hal penting yaitu, hal yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, namun jika instrument berupa tes maka ada tambahan persyaratan yaitu, tes harus memiliki tingkat kesulitan dan daya pembeda yang baik.

1. Uji Validitas Instrumen

Masyhud (2016:292) faktor yang paling penting dalam penelitian yaitu kualitas instrument pengumpul data. kualitas instrumen akan menentukan data yang dihasilkan, dan kualitas data tersebut juga akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Jika kualitas instrument penelitian yang digunakan bagus maka, data yang akan dihasilkan dalam penelitian juga akan bagus.

Mutrofin (2017) suatu instrumen kognitif maupun non kognitif harus diuji validitasnya agar dapat digunakan dengan baik. Uji validitas ini dilakukan sebelum melakukan penelitian. Cara penskoran ini dilakukan dengan cara memberikan soal objektif dengan cara memberi skor 1 pada jawaban benar, dan skor 0 pada jawaban salah. Setelah itu data dianalisis dan dikelola dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari pearson, kemudian hasil korelasi tersebut dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Jika hasil nilai korelasi tersebut sama atau lebih tinggi dari pada *r-tabel*, maka item tersebut dinyatakan valid, begitulah sebaliknya, jika hasil nilai korelasi tersebut lebih rendah dari *r-tabel*, maka item tersebut tidak valid.

Pada penelitian kali ini peneliti menyiapkan 30 soal yang diuji validitas, terdapat 4 soal yang tidak valid, dan 26 soal yang dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas ini kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

2. Uji reliabilitas Instrumen

Masyhud (2016:280) instrumen dapat dikatakan reliabilitas jika instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten meskipun dilaksanakan berkali-kali dan data yang dihasilkan juga setara dengan instrument penelitian lainnya.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan validasi dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisis butir item *Alhpa Cronbachs* dengan berbantuan *soft ware SPSS* versi 22. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Uji hasil reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,807	,888	31

Berdasarkan hasil tersebut kemudian ditafsirkan kedalam kategori reliabilitas menurut Masyhud (2016:302) pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 -1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *cronbach alpha* dengan hasil 0,88 maka jika ditafsirkan dengan tabel penafsiran tersebut maka hasil instrumen tes tersebut masuk kedalam realibilitas tinggi atau reliabel.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan yang lain dan untuk mengetahui tingkat keefektifan antara kedua perlakuan tersebut. Pada penelitian ini, untuk analisis data mengenai efektifitas metode investigasi kelompok yaitu dengan menggunakan metode uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Gambar 3.10 Rumus Uji t untuk analisis data

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

(Arikunto, 2010:354)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_a = pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode investigasi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny negeriku di SDN Jogotrunan Lumajang.

H_0 = pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode investigasi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahny negeriku di SDN Jogotrunan Lumajang.

b. Pengujian hipotesis

Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
- Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

c. Keputusan hasil Pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok yang meliputi: (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indahya negeriku di SDN Jogotrunan Lumajang. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 82,56 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol yaitu 76,32.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. bagi pihak sekolah, penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperbaiki masalah mengenai metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan.
2. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam menerapkan metode investigasi kelompok pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemandirian siswa dalam belajar.
3. perlu adanya media dan sumber belajar yang cukup untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cohen, L. 2011. *Research Methods in Education*. New York: Roudledge.
- Degeng, N.S.. 2013. *Ilmu Pembelajaran*. Bandung: Kalam Hidup.
- Djamarah, S., Aswan, Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model pembelajaran inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harianti, D. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kadir dan Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kagan, S. 2009. *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Maula, M., Rustopo. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD*. Malih Pedas. 2(2): 36-41.
- Mutrofin. 2015. *Reposisi Variabel Dalam Penelitian Pembelajaran di Sekolah Berbasis Teori Deskriptif*. Jurnal Analisis Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia. 1 (2):71-84.
- Mutrofin. 2017. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Jember: LaksBang PRESSindo.

- Mutrofin, I Nyoman, S. D., I Wayan, A., Punaji, S. 2017. *The Effect of Instructional Methods (Lecture-Discussion versus Group Discussion) and Teaching Talent on Teacher Trainees Student Learning Outcomes. Journal of Education and Practice*. 8(9): 203-209
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Poerwanti, E. dkk.. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Roesman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siddiq, D., Isniatun M, dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Suriansyah, A. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Thuckman, B.W. 1999. *Conducting Educational Research*. America: Harcourt Brace College Publishers.

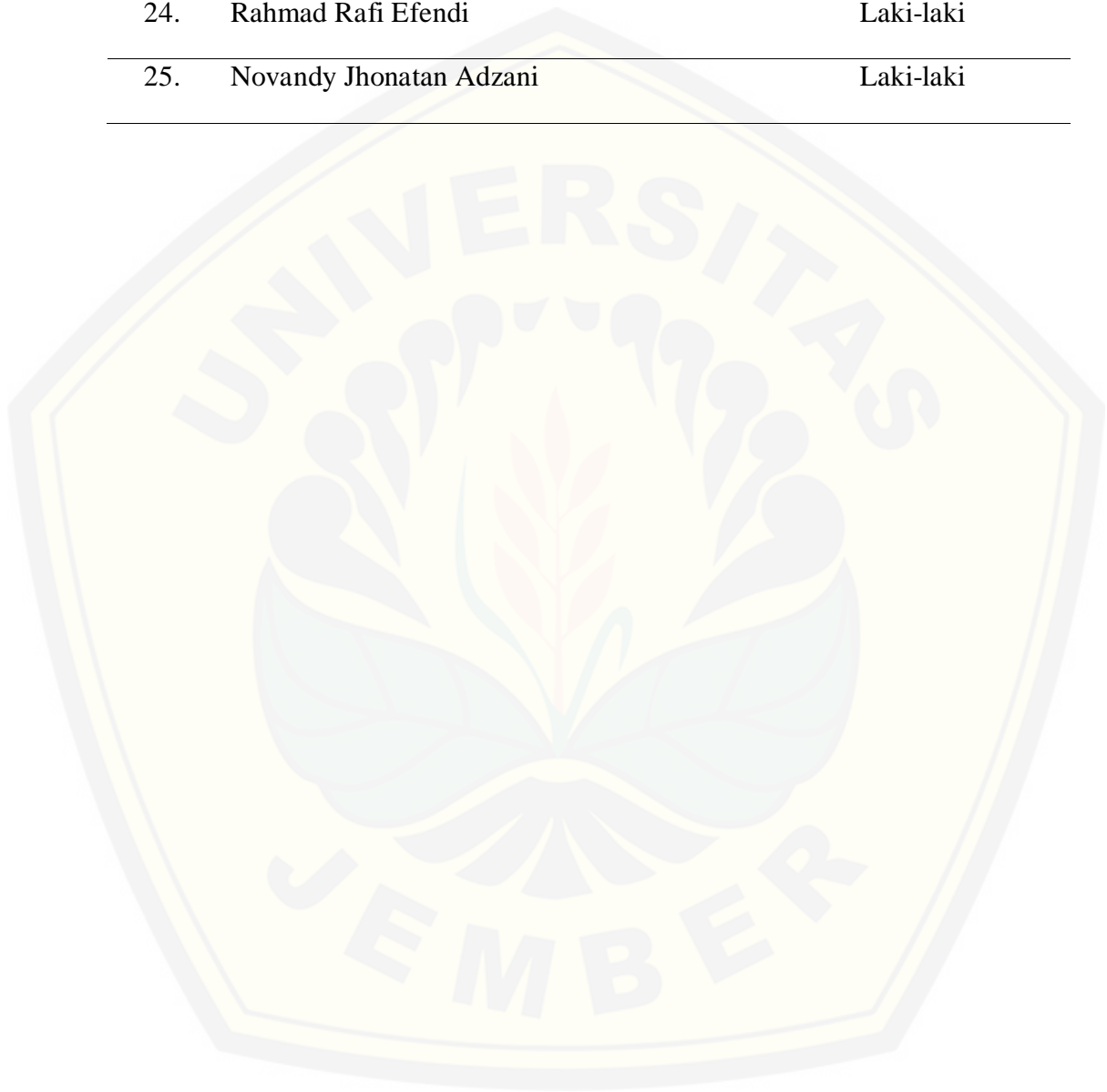
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Jogotrunan Lumajang	Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok efektif terhadap hasil belajar tema indahnya negeriku pada siswa kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang tahun pelajaran 2017/2018?	1. Variabel Bebas: metode investigasi kelompok. 2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa kelas IV 3. Variabel Kontrol: menggunakan materi yang sama, guru, waktu dan siswa	1. Ciri-ciri metode investigasi kelompok: • Secara berkelompok Siswa belajar bersama untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu permasalahan yang telah diterima kelompoknya agar dapat diselesaikan dengan baik.	1. Responden: siswa kelas IV SDN 01 Jogotrunan Lumajang. 2. Informaan: Guru Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang • Siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang.	1. Lokasi Penelitian: SDN Jogotrunan Lumajang. 2. Desain Penelitian: <i>pre-experimental</i> menggunakan pola <i>intac-group comparison</i> . $--- \frac{X}{---} --- \frac{O_1}{O_2}$ 3. Analisis Data: Menggunakan bantuan program SPSS versi 22. 4. Metode Pengumpulan Data: Tes dan perlakuan	pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok lebih efektif terhadap hasil belajar tema indahnya negeriku pada siswa Kelas IV SDN Jogotrunan Lumajang.

LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**B.1 DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV A (KELAS EKSPERIMEN)**

No.	NAMA	Jenis Kelamin
1.	Yudhistira Maindaha Bewaruri	Laki-laki
2.	Aditya Pratama Firmansyah	Laki-laki
3.	Mario Dimas Rajendra	Laki-laki
4.	Rachelia Infanteri Aryana Tofan	Perempuan
5.	Umar Haqqy	Laki-laki
6.	Achmad Firdaus	Laki-laki
7.	Aditya Nurrizky	Laki-laki
8.	Diyana Thalitasari	Perempuan
9.	Elsa Sabrina	Perempuan
10.	Gisela Berliana Dwi Yanti	Perempuan
11.	Intan Aprilia	Perempuan
12.	Mochammad Afif Sugiwar Falah	Laki-laki
13.	Pandu Satria Pratama	Laki-laki
14.	Priangga Soca Wardaya	Laki-laki
15.	Risfania Felicia Pratiwi	Perempuan
16.	Ayunda Priyanti Winarko	Perempuan
17.	Vino Rifki Ramadhani	Laki-laki
18.	Helsy Putiryan	Perempuan
19.	Nighta Rizka Aprilia	Perempuan
20.	Andika Farellio Wijaya	Laki-laki
21.	Robben Ali Deifallah	Laki-laki

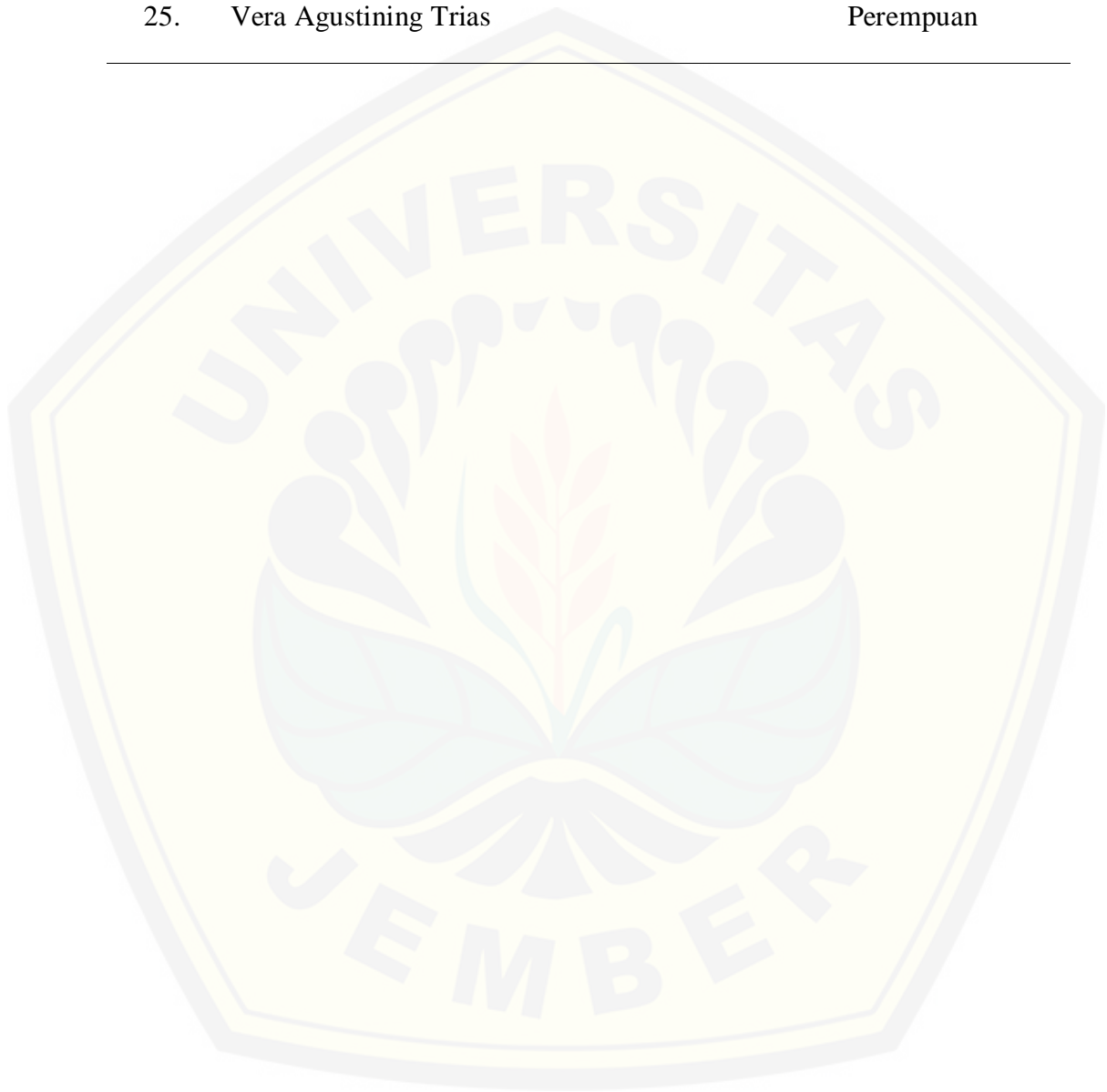
No.	NAMA	Jenis Kelamin
22.	Romi Ahsanul Qolbi	Laki-laki
23.	Septiva Tri Ramadhani	Perempuan
24.	Rahmad Rafi Efendi	Laki-laki
25.	Novandy Jhonatan Adzani	Laki-laki



B.2 DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV B (KELAS KONTROL)

No.	NAMA	Jenis Kelamin
1.	Allenskie Putra Kurniadi	Laki-laki
2.	Amanda Alen Novalita	Perempuan
3.	Anggita Zahwa Ramadania	Perempuan
4.	Dwi Ramadhani	Laki-laki
5.	Dyno Ergyan Rudyanto Z.	Laki-laki
6.	Miracle Hanivah Yuwono	Perempuan
7.	Oktafian Tri Pramandita	Laki-laki
8.	Sandy Ardiansyah Putra	Laki-laki
9.	Vania Amanda Syafitri	Perempuan
10.	Yoga Apinata Kusuma N.	Laki-laki
11.	Abhyaga Dillon Nayoitam P.	Laki-laki
12.	Azzam Muharrom Anugrah	Laki-laki
13.	M. Rizki Firmansyah	Laki-laki
14.	Mitha Amalia Sari	Perempua
15.	M. Zakiprian Fadlillah	Laki-laki
16.	Naufal Ali Rafi	Laki-laki
17.	Rinda Zuhriyatul Fadila	Perempuan
18.	Galuh Arkan Maulana F.	Laki-laki
19.	Keyla Nadhira August	Perempuan
20.	Laura Janesha Velani	Perempuan
21.	M. Farel Bayhaqi	Laki-laki
22.	Naurah Bilqis	Perempuan

No.	NAMA	Jenis Kelamin
23.	Prama Dwika Achmad	Laki-laki
24.	Al Nizal Zaga Reno	Laki-laki
25.	Vera Agustining Trias	Perempuan



LAMPIRAN C. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SDN Jogotrunan 01 Lumajang
Kelas / Semester : IV / 1
Tema : 6 / Indahnya Negeriku
Sub Tema : 1 / Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran : 4

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Matematika 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan	Matematika 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal. 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen.	Matematika • Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal. • Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang telah disiapkan mengenai macam-macam burung cendrawasih. Membacakan hasil pengamatannya mengenai gambar macam-macam burung cendrawasih. membaca sebuah teks bacaan mengenai burung cendrawasih. Melakukan tanya jawab kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan Burung Cendrawasih (IPS) Teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih (IPA) Tabel hasil penelitian tentang tingkat kesukaan burung cendrawasih terhadap jenis makanannya (Matematika) 	Tes tulis dalam bentuk objektif.	4 x 35 Menit	Buku guru dan buku siswa K13

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.							
2.	IPA 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam	IPA 7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. 6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat. 7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh	IPA • Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan. • Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup.	mengenai teks bacaan yang telah dibacanya. • Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hubungan perilaku manusia dengan kelangkaan hewan. • Membaca teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih. • menganalisis tabel tentang jenis pangan burung				

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.						
3.	IPS 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	IPS 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan	IPS • Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam. • Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan					
				cendrawasih. • perwakilan setiap kelompok untuk memilih topik yang akan dibahas mengenai materi yang telah didapatnya. • Perwakilan setiap kelompok untuk menginvestigasi sikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.				

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	alam, sosial, budaya dan ekonomi.	lingkungan alam.					

LAMPIRAN D. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SDN Jogotrunan Lumajang
Kelas / Semester : IV / 1
Tema : 6 / **Indahnya Negeriku**
Sub Tema : 1 / **Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan**
Pembelajaran : 4

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

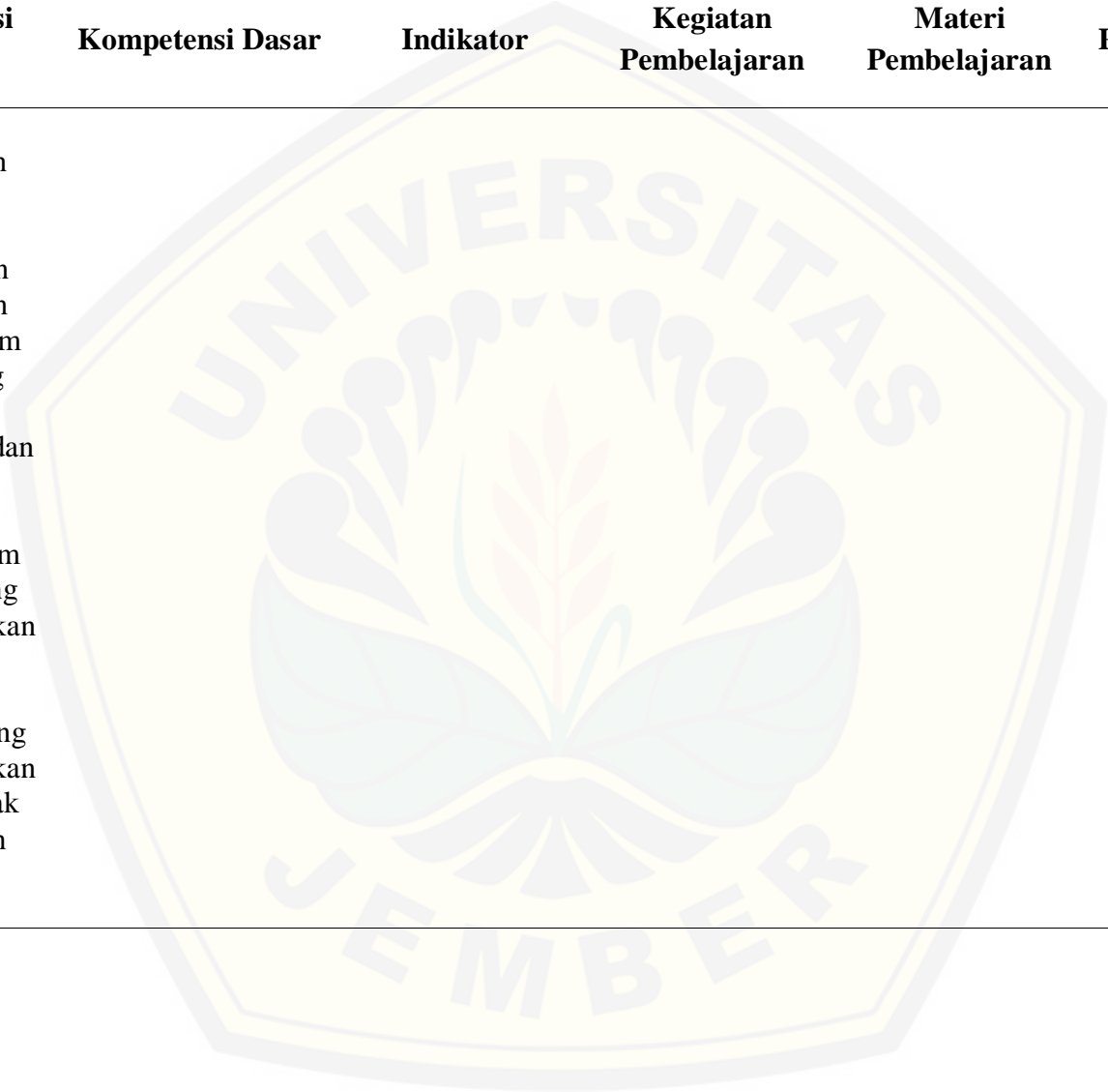
No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	<p>Matematika</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam</p>	<p>Matematika</p> <p>3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.</p> <p>4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen.</p>	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal. • Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang telah disiapkan mengenai macam-macam burung cendrawasih. • Membacakan hasil pengamatannya mengenai gambar macam-macam burung cendrawasih. • membaca sebuah teks bacaan mengenai burung cendrawasih. • Melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan Burung Cendrawasih (IPS) • Teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih (IPA) • Tabel hasil penelitian tentang tingkat kesukaan burung cendrawasih terhadap jenis makanannya (Matematika) 	Tes tulis dalam bentuk objektif.	4 x 35 Menit	Buku guru dan buku siswa K13

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.	IPA	IPA	IPA					
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu	3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. 4.6 Menyajikan	Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan. Menyimpulkan hasil penelitian					

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	terhadap perilaku makhluk hidup.					
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,	4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.						

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.							
3.	IPS 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di	IPS 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	IPS • Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam. • Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.					

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	rumah, sekolah, dan tempat bermain.							
	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.							



LAMPIRAN E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**E.1 RPP KELAS EKSPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KURIKULUM 2013 KELAS IV**

Satuan Pendidikan	: SDN Jogotrunan Lumajang
Kelas/Semester	: IV/ 1 (Satu)
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Sub Tema	: 1 (Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan)
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Matematika**

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen.

IPA

- 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

IPS

- 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

Indikator Pembelajaran**Matematika**

- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.

IPA

- Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan.
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup.

IPS

- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah dijelaskan oleh guru dengan benar dan teliti.

2. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah diberikan contoh oleh guru dengan bena dan teliti.
3. Siswa mampu mendiskripsikan hubungan antara manusia dan kelangkaan hewan setelah membaca teks dan gambar dengan benar dan teliti.
4. Siswa mampu menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup setelah membaca teks dengan benar dan teliti.
5. Siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam setelah membaca sebuah teks dengan benar dan percaya diri.
6. Siswa mampu menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri mengenai manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam dengan runtut dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Gambar sederhana mengenai beberapa macam burung cendrawasih. (*terlampir*)
2. Teks bacaan tentang burung cendrawasih. (*terlampir*)
3. Tabel persentase konsumsi jenis pakan burung cendrawasih. (*terlampir*)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe Investigasi Kelompok

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. 2. Guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru menanyakan kabar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru saat memasuki kelas. 2. Siswa secara bersama melakukan doa bersama sebelum pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai 	10 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.	4. Siswa memperhatikan guru saat melakukan presensi.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	6. Guru menyanyikan lagu sebagai awal pembelajaran (bumi cendrawasih papua).	6. Siswa secara bersama menyanyikan lagu.	
	7. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan di ajarkan (apersepsi).	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang akan diajarkan (apersepsi).	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. 2. Guru meminta kelompok untuk mengamati gambar yang telah disiapkan mengenai macam-macam burung cendrawasih. (mengamati) 3. Guru meminta perwakilan setiap kelompok membacakan hasil pengamatannya mengenai gambar macam-macam burung cendrawasih yang telah diberikan oleh guru. (mengkomunikasikan)	- Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. - Setiap kelompok mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru. (mengamati) - Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil pengamatannta mengenai gambar yang telah disediakan.	50 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai macam-macam burung cendrawasih yang telah diamatinya. (menanya)	(mengkomunikasikan) - Siswa menanyakan materi yang belum dipahami. (menanya)	
	5. Guru membagikan sebuah teks bacaan mengenai burung cendrawasih. (Mengumpulkan informasi)		
	6. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai teks bacaan yang telah dibacanya. (menanya)	-Siswa membaca teks yang telah diberikan guru. (Mengumpulkan informasi)	
	7. Guru meminta siswa menjawab soal yang berhubungan dengan teks bacaan yang telah dibacanya.	- Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks yang telah dibacanya	
	8. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok yang berhubungan dengan teks bacaan (menanya)	(mencoba) -Siswa menjawab soal yang berhubungan dengan teks yang telah dibacanya.	
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	-Perwakilan setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	
	10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hubungan perilaku manusia dengan kelangkaan hewan (menanya)	(Menalar) -Siswa dapat menanyakan materi	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	11. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai perilaku manusia terhadap hewan langka (mencoba)	yang belum dipahami. -Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai hubungan perilaku manusia dengan kelangkaan hewan.	
	12. Guru meminta siswa untuk memberikan saran mengenai pelestarian burung cendrawasih (mencoba)	-Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai perilaku manusia terhadap hewan langka (mencoba)	
	13. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menceritakan kembali teks yang telah dibacanya dengan runtut. (mengkomunikasika)	-Siswa dapat memberikan saran mengenai pelestarian burung cendrawasih (mencoba)	
	14. Guru membagikan teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih.	-Perwakilan setiap kelompok menceritakan kembali teks yang telah dibacanya secara runtut (mengkomunikasikan)	
	15. Guru meminta setiap kelompok membaca teks dan mengamati gambar yang telah diberikan guru. (mengamati)	-Siswa menerima teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih yang diberikan oleh guru.	
	16. Guru meminta setiap kelompok menuliskan persamaan dan perbedaan jenis-jenis burung cendrawasih yang telah dibacanya. (mencoba)	-Seluruh siswa membaca teks dan mengamati gambar yang telah diterimanya (mengamati).	
	17. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan jenis burung cendrawasih		

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	yang mereka sukai beserta alasannya (mengkomunikasikan)		
	18. Guru meminta setiap kelompok menganalisis tabel tentang jenis pangan burung cendrawasih (mengeksplorasi).	-Setiap kelompok menuliskan persamaan dan perbedaan jenis-jenis burung cendrawasih yang telah dibacanya. (mencoba)	
	19. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal (mencoba)	-Perwakilan setiap kelompok menjelaskan jenis burung cendrawasih yang disukai beserta alasannya (mengkomunikasikan)	
	20. Guru memberikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok.		
	21. Guru meminta kepada seluruh kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.	-Seluruh kelompok menganalisis tabel tentang jenis pangan burung cendrawasih (mengeksplorasi).	
	22. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok (mengamati)	-Setiap kelompok mengerjakan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal (mencoba)	
	23. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk memilih topik yang akan dibahas mengenai macam-macam burung cendrawasih.	-Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang telah diberikan guru.	
	24. Guru meminta pada masing-masing kelompok untuk	- Seluruh kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompok yang	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	melakukan diskusi mengenai materi yang telah didapatnya. (mencoba)	telah dikerjakannya. -Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok(mengamati).	
	25. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menginvestigasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. (mengkomunikasikan)	-Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok(mengamati).	
	26. Guru meminta seluruh siswa untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh kelompok investigasi. (mencoba)	-Perwakilan setiap kelompok memilih topik yang akan dibahas.	
	27. Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan pada kelompok yang melakukan investigasi. (menanya)	-Seluruh kelompok secara bersama melakukan diskusi mengenai topik yang telah dipilihnya. (mencoba)	
		-Perwakilan setiap kelompok melakukan investigasi mengenai materi yang dibahasnya. (mengkomunikasikan)	
		- Seluruh siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh kelompok investigasi. (mencoba)	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
		<p>- Setiap kelompok memberikan tanggapan atau pertanyaan pada kelompok yang melakukan investigasi. (menanya)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. 4. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari pembelajaran. 5. Guru melakukan doa untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan. 2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru sebagai tindak lanjut pembelajaran. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. 4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 5. Siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Siswa menjawab salam dari guru. 	10 Menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar:

Buku Tematik, Buku Guru dan Buku Siswa 2013

Media Pembelajaran:

1. Kartu topik
2. Gambar jenis-jenis burung cendrawasih

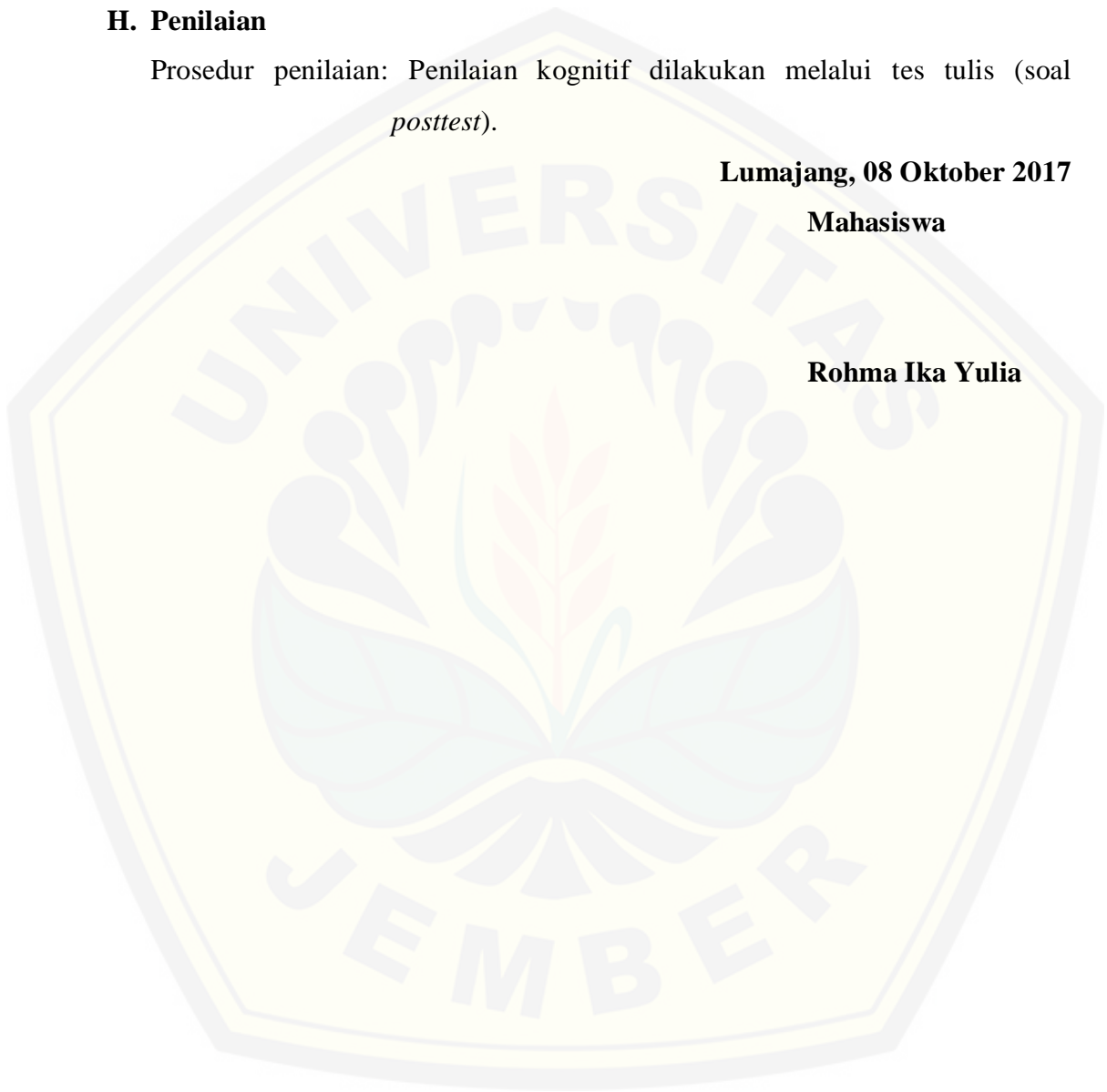
H. Penilaian

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal *posttest*).

Lumajang, 08 Oktober 2017

Mahasiswa

Rohma Ika Yulia



RPP KELAS EKSPERIMEN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KURIKULUM 2013 KELAS IV**

Satuan Pendidikan	: SDN Jogotrunan Lumajang
Kelas/Semester	: IV/ 1 (Satu)
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Sub Tema	: 1 (Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan)
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Matematika**

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen.

IPA

- 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

IPS

- 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

Indikator Pembelajaran**Matematika**

- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.

IPA

- Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan.
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup.

IPS

- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah dijelaskan oleh guru dengan benar dan teliti.

2. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah diberikan contoh oleh guru dengan bena dan teliti.
3. Siswa mampu mendiskripsikan hubungan antara manusia dan kelangkaan hewan setelah membaca teks dan gambar dengan benar dan teliti.
4. Siswa mampu menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup setelah membaca teks dengan benar dan teliti.
5. Siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam setelah membaca sebuah teks dengan benar dan percaya diri.
6. Siswa mampu menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri mengenai manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam dengan runtut dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Gambar sederhana mengenai beberapa macam burung cendrawasih. (*terlampir*)
2. Teks bacaan tentang burung cendrawasih. (*terlampir*)
3. Tabel persentase konsumsi jenis pakan burung cendrawasih. (*terlampir*)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe Investigasi Kelompok

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. 2. Guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru menanyakan kabar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru saat memasuki kelas. 2. Siswa secara bersama melakukan doa bersama sebelum pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai 	10 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.	4. Siswa memperhatikan guru saat melakukan presensi.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	6. Guru menyanyikan lagu sebagai awal pembelajaran (bumi cendrawasih papua).	6. Siswa secara bersama menyanyikan lagu.	
	7. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan di ajarkan (apersepsi).	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang akan diajarkan (apersepsi).	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi kelas menjadi beberapa klompok. 2. Guru menunjukkan media gambar yang disediakan di depan kelas mengenai gambar orang yang sedang berburu hewan langka. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai kegiatan yang ada pada gambar yang telah ditunjukkan. (menanya) 4. Guru mengaitkan gambar yang telah diamati dengan interaksi manusia dengan alam. 5. Guru meminta	1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. 2. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar yang telah ditunjukkan guru. (mengamati) 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (mencoba) . 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting. 5. Siswa	50 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>perwakilan siswa menyampaikan pendapatnya mengenai kegiatan manusia yang melakukan pemburuan hewan secara liar sesuai dengan gambar yang telah disediakan.</p>	<p>menyampaikan pendapatnya mengenai perilaku manusia yang sesuai dengan gambar. (mencoba)</p>	
	<p>6. Guru memberikan gambar kepada kelompok mengenai macam-macam burung cendrawasih (mengamati)</p>	<p>6. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah diberikan guru. (Mengamati)</p>	
	<p>7. Guru meminta setiap kelompok menuliskan ciri-ciri burung cendrawasih sesuai dengan gambar yang telah diberikan.</p>	<p>7. Setiap kelompok menuliskan ciri burung cendrawasih sesuai dengan gambar yang telah diterimanya (Mencoba)</p>	
	<p>8. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan mengenai ciri-ciri burung cendrawasih yang telah diamatinya. (menanya)</p>	<p>8. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas (mencoba)</p>	
	<p>9. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai dampak dari pemburuan liar terhadap burung cendrawasih (menanya)</p>	<p>9. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai dampak dari pemburuan liar terhadap burung cendrawasih (mencoba).</p>	
	<p>10. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai kewajiban kita terhadap hewan-hewan langka (menanya)</p>	<p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai kewajiban kita terhadap hewan-</p>	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
		hewan langka(mencoba)	
	11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	11. Siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami.	
	12. Guru mengingatkan kembali mengenai materi penjumlahan dan pengurangan pecahan persen dan desimal.	12. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.	
	13. Guru memberikan latihan soal kepada siswa dan meminta kelompok yang dapat menjawab dengan cepat menuliskan jawabannya di papan.	13. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru secara bersama dengan kelompoknya (mencoba)	
	14. Guru bersama siswa membahas soal yang telah dikerjakan secara bersama-sama.	14. Seluruh Siswa memperhatikan pembahasan soal yang telah dikerjakannya	
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya.	15. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya.	
	16. Guru memberikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok.	16. Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok yang telah diberikan guru.	
	17. Guru meminta kepada seluruh kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.	17. Seluruh kelompok mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakannya.	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	18. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok (mengamati)	18. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok(mengamati)	
	19. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk memilih topik yang akan dibahas mengenai macam-macam burung cendrawasih.	19. Perwakilan setiap kelompok memilih topik yang akan dibahas.	
	20. Guru meminta pada masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi mengenai materi yang telah didapatnya. (mencoba)	20. Seluruh kelompok secara bersama melakukan diskusi mengenai topik yang telah dipilihnya. (mencoba)	
	21. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menginvestigasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. (mengkomunikasikan)	21. Perwakilan setiap kelompok melakukan investigasi mengenai materi yang dibahasannya. (mengkomunikasikan)	
	22. Guru meminta seluruh siswa untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh kelompok investigasi. (mencoba)	22. Seluruh siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh kelompok investigasi. (mencoba)	
	23. Guru meminta setiap kelompok untuk	23. Setiap kelompok memberikan	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	memberikan tanggapan atau pertanyaan pada kelompok yang melakukan investigasi. (menanya)	tanggapan atau pertanyaan pada kelompok yang melakukan investigasi. (menanya)	
	24. Guru memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman materi yang telah diajarkan.	24. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. 4. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari pembelajaran. 5. Guru melakukan doa untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan. 2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru sebagai tindak lanjut pembelajaran. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. 4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 5. Siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Siswa menjawab salam dari guru. 	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar:

Buku Tematik, Buku Guru dan Buku Siswa 2013

Media Pembelajaran:

1. Kartu topik
2. Gambar jenis-jenis burung cendrawasih

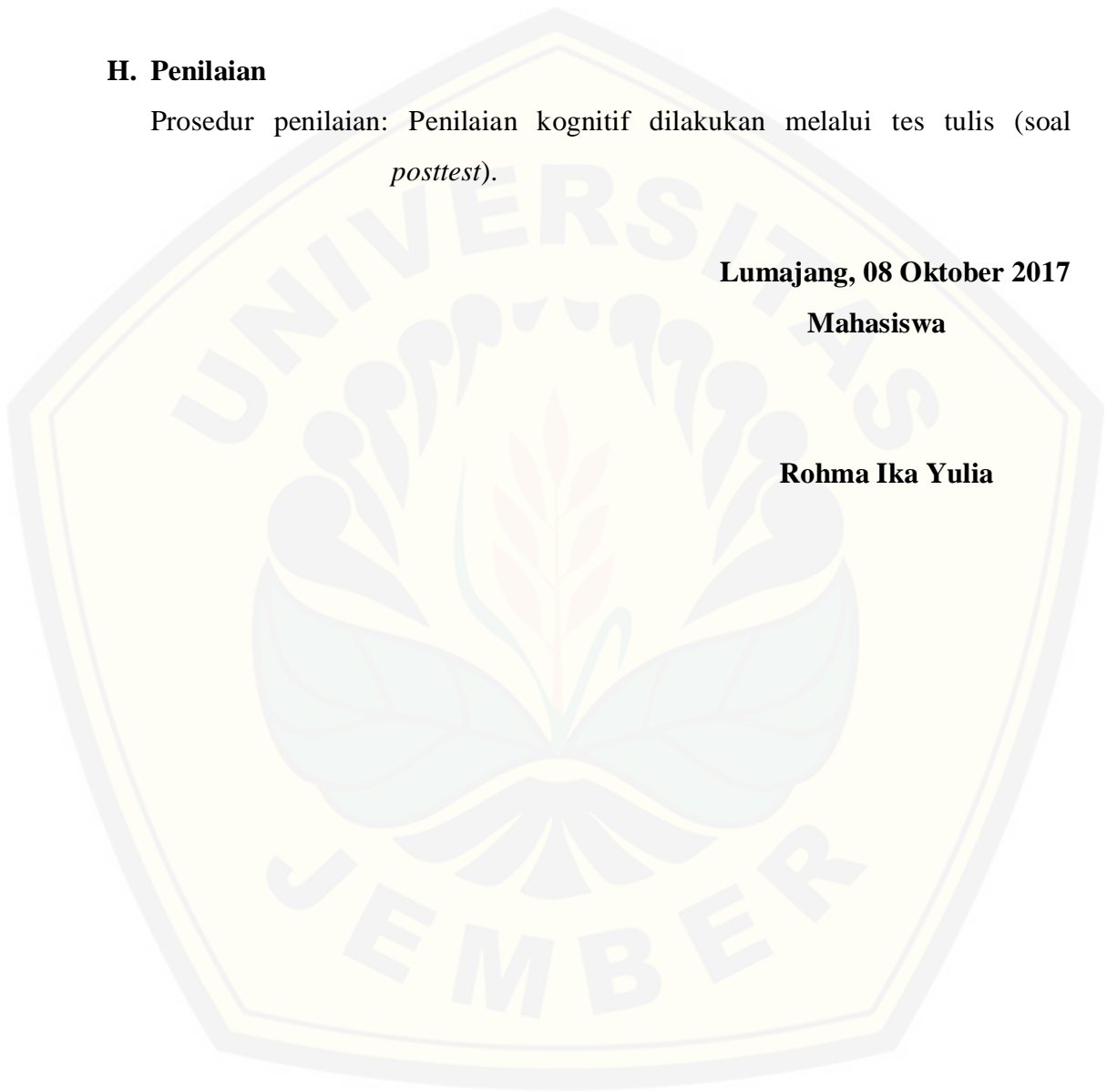
H. Penilaian

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal *posttest*).

Lumajang, 08 Oktober 2017

Mahasiswa

Rohma Ika Yulia



E.2 RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013 KELAS IV

Satuan Pendidikan	: SDN Jogotrunan Lumajang
Kelas/Semester	: IV/ 2 (Dua)
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Sub Tema	: 1 (Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan)
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen.

IPA

- 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

IPS

- 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

Indikator Pembelajaran**Matematika**

- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.

IPA

- Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan.
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup.

IPS

- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah dijelaskan oleh guru dengan benar dan teliti.

2. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah diberikan contoh oleh guru dengan benar dan teliti.
3. Siswa mampu mendiskripsikan hubungan antara manusia dan kelangkaan hewan setelah membaca teks dan gambar dengan benar dan teliti.
4. Siswa mampu menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup setelah membaca teks dengan benar dan teliti.
5. Siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam setelah membaca sebuah teks dengan benar dan percaya diri.
6. Siswa mampu menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri mengenai manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam dengan runtut dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Gambar sederhana mengenai beberapa macam burung cendrawasih. (*terlampir*)
2. Teks bacaan tentang burung cendrawasih. (*terlampir*)
3. Tabel persentase konsumsi jenis pakan burung cendrawasih. (*terlampir*)

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Cerama, tanya jawab, diskusi, penugasan.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. 2. Guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru menanyakan kabar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru saat memasuki kelas. 2. Siswa secara bersama melakukan doa bersama sebelum pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai 	10 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.	4. Siswa memperhatikan guru saat melakukan presensi.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	6. Guru menyanyikan lagu sebagai awal pembelajaran (bumi cendrawasih Papua).	6. Siswa secara bersama menyanyikan lagu.	
	7. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan diajarkan (apersepsi).	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang akan diajarkan (apersepsi).	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi kelas menjadi empat kelompok. 2. Guru meminta kelompok untuk mengamati gambar yang telah disiapkan mengenai macam-macam burung cendrawasih. (mengamati) 3. Guru meminta perwakilan setiap kelompok membacakan hasil pengamatannya mengenai gambar macam-macam burung cendrawasih yang telah diberikan	1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. 2. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru. (mengamati) 3. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil pengamatannya mengenai gambar yang telah disediakan. (mengkomunikasikan)	50 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	oleh guru. (mengkomunikasikan)		
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti mengenai macam-macam burung cendrawasih yang telah diamatinya. (menanya)	4. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami. (menanya)	
	5. Guru membagikan sebuah teks bacaan mengenai burung cendrawasih. (Mengumpulkan informasi)	5. Siswa membaca teks yang telah diberikan guru. (Mengumpulkan informasi)	
	6. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai teks bacaan yang telah dibacanya. (menanya)	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks yang telah dibacanya (mencoba)	
	7. Guru meminta siswa menjawab soal yang berhubungan dengan teks bacaan yang telah dibacanya.	7. Siswa menjawab soal yang berhubungan dengan teks yang telah dibacanya.	
	8. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok yang berhubungan dengan teks bacaan (menanya)	8. Perwakilan setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk	9. Siswa dapat menanyakan materi yang belum	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	menanyakan materi yang belum dipahami.	dipahami.	
	10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai hubungan perilaku manusia dengan kelangkaan hewan (menanya)	10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai hubungan perilaku manusia dengan kelangkaan hewan.	
	11. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai perilaku manusia terhadap hewan langka (mencoba)	11. Siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai perilaku manusia terhadap hewan langka (mencoba)	
	12. Guru meminta siswa untuk memberikan saran mengenai pelestarian burung cendrawasih (mencoba)	12. Siswa dapat memberikan saran mengenai pelestarian burung cendrawasih (mencoba)	
	13. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menceritakan kembali teks yang telah dibacanya dengan runtut. (mengkomunikasikan)	13. Perwakilan setiap kelompok menceritakan kembali teks yang telah dibacanya secara runtut (mengkomunikasikan)	
	14. Guru membagikan teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih.	14. Siswa menerima teks bacaan mengenai jenis-jenis burung cendrawasih yang diberikan oleh guru.	
	15. Guru meminta setiap kelompok	15. Seluruh siswa	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	membaca teks dan mengamati gambar yang telah diberikan guru. (mengamati)	membaca teks dan mengamati gambar yang telah diterimanya (mengamati).	
	16. Guru meminta setia kelompok menuliskan persamaan dan perbedaan jenis-jenis burung cendrawasih yang telah dibacanya. (mencoba)	16. Setiap kelompok menuliskan persamaan dan perbedaan jenis-jenis burung cendrawasih yang telah dibacanya. (mencoba)	
	17. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan jenis burung cendrawasih yang mereka sukai beserta alasannya (mengkomunikasikan)	17. Perwakilan setiap kelompok menjelaskan jenis burung cendrawasih yang disukai beserta alasannya (mengkomunikasikan)	
	18. Guru meminta setiap kelompok menganalisis tabel tentang jenis pangan burung cendrawasih (mengeksplorasi)	18. Seluruh kelompok menganalisis tabel tentang jenis pangan burung cendrawasih (mengeksplorasi).	
	19. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal (mencoba)	19. Setiap kelompok mengerjakan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal (mencoba)	
	20. Guru memberikan	20. Setiap kelompok menerima lembar	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok.	kerja kelompok yang telah diberikan oleh guru.	
	21. Guru meminta kepada seluruh kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.	21. Kelompok yang telah mengerjakan lembar kerja kelompok segera mengumpulkannya pada guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. 4. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari pembelajaran. 5. Guru melakukan doa untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan. 2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru sebagai tindak lanjut pembelajaran. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. 4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 5. Siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Siswa menjawab salam dari guru. 	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar:

Buku Tematik, Buku Guru dan Buku Siswa 2013

Media Pembelajaran:

1. Gambar
2. Gambar jenis-jenis burung cendrawasih

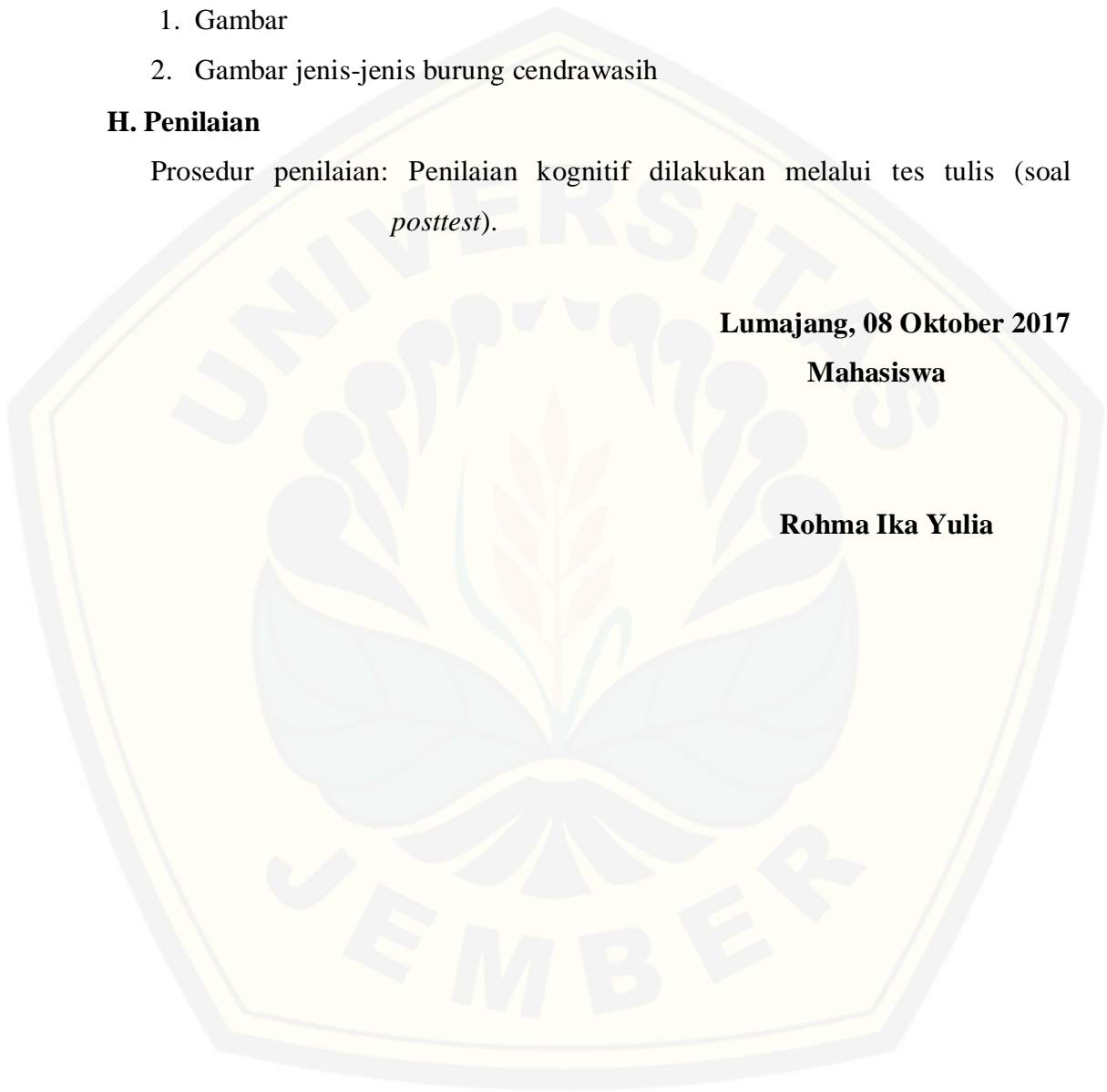
H. Penilaian

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal *posttest*).

Lumajang, 08 Oktober 2017

Mahasiswa

Rohma Ika Yulia



PERTEMUAN 2 KELAS KONTROL**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 KELAS IV**

Satuan Pendidikan : SDN Jogotrunan Lumajang
Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)
Tema : 6 (Indahnya Negeriku)
Sub Tema : 1 (Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan)
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Matematika**

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen.

IPA

- 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

IPS

- 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

Indikator Pembelajaran**Matematika**

- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.

IPA

- Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan.
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup.

IPS

- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah dijelaskan oleh guru dengan benar dan teliti.

2. Siswa mampu melakukan dan mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen setelah diberikan contoh oleh guru dengan benar dan teliti.
3. Siswa mampu mendiskripsikan hubungan antara manusia dan kelangkaan hewan setelah membaca teks dan gambar dengan benar dan teliti.
4. Siswa mampu menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup setelah membaca teks dengan benar dan teliti.
5. Siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam setelah membaca sebuah teks dengan benar dan percaya diri.
6. Siswa mampu menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri mengenai manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam dengan runtut dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Gambar sederhana mengenai beberapa macam burung cendrawasih. (*terlampir*)
2. Teks bacaan tentang burung cendrawasih. (*terlampir*)
3. Tabel persentase konsumsi jenis pakan burung cendrawasih. (*terlampir*)

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. 2. Guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru menanyakan kabar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru saat memasuki kelas. 2. Siswa secara bersama melakukan doa bersama sebelum pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai 	10 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru melakukan presensi terhadap kehadiran siswa.	4. Siswa memperhatikan guru saat melakukan persensi.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	6. Guru menyanyikan lagu sebagai awal pembelajaran (bumi cendrawasih Papua).	6. Siswa secara bersama menyanyikan lagu.	
	7. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan di ajarkan (apersepsi).	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang akan diajarkan (apersepsi).	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi kelas menjadi beberapa klompok. 2. Guru menunjukkan media gambar yang disediakan di depan kelas mengenai gambar orang yang sedang berburu hewan langka. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai kegiatan yang ada pada gambar yang telah ditunjukkan. (menanya) 4. Guru mengaitkan gambar yang telah diamati dengan	1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. 2. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar yang telah ditunjukkan guru. (mengamati) 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (mencoba) . 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-	50 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	interaksi manusia dengan alam.	hal penting.	
	5. Guru meminta perwakilan siswa menyampaikan pendapatnya mengenai kegiatan manusia yang melakukan pemburuan hewan secara liar sesuai dengan gambar yang telah disediakan.	5. Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai perilaku manusia yang sesuai dengan gambar. (mencoba)	
	6. Guru memberikan gambar kepada kelompok mengenai macam-macam burung cendrawasih (mengamati)	6. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah diberikan guru. (Mengamati)	
	7. Guru meminta setiap kelompok menuliskan ciri-ciri burung cendrawasih sesuai dengan gambar yang telah diberikan.	7. Setiap kelompok menuliskan ciri burung cendrawasih sesuai dengan gambar yang telah diterimanya (Mencoba)	
	8. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan mengenai ciri-ciri burung cendrawasih yang telah diamatinya. (menanya)	8. Perwakilan kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas (mencoba)	
	9. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai dampak dari pemburuan liar terhadap burung cendrawasih (menanya)	9. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai dampak dari pemburuan liar terhadap burung cendrawasih (mencoba) .	
		10. Siswa menjawab	

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	10. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai kewajiban kita terhadap hewan-hewan langka (menanya)	pertanyaan yang diberikan guru mengenai kewajiban kita terhadap hewan-hewan langka (mencoba)	
	11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.	11. Siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami.	
	12. Guru mengingatkan kembali mengenai materi penjumlahan dan pengurangan pecahan persen dan desimal.	12. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.	
	13. Guru memberikan latihan soal kepada siswa dan meminta kelompok yang dapat menjawab dengan cepat menuliskan jawabannya di papan.	13. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru secara bersama dengan kelompoknya (mencoba)	
	14. Guru bersama siswa membahas soal yang telah dikerjakan secara bersama-sama.	14. Seluruh Siswa memperhatikan pembahasan soal yang telah dikerjakannya	
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya.	15. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya.	
	16. Guru memberikan lembar kerja		

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>kelompok pada masing-masing kelompok.</p> <p>17. Guru meminta kepada seluruh kelompok untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.</p> <p>18. Guru memberikan lembar kerja siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. (mencoba)</p> <p>19. Guru meminta siswa mengumpulkan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan.</p>	<p>16. Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>17. Kelompok yang telah mengerjakan lembar kerja kelompok segera mengumpulkannya pada guru.</p> <p>18. Setiap siswa menerima lembar kerja siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. (mencoba)</p> <p>19. Siswa mengumpulkan lembar kerjanya setelah selesai dikerjakan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum di</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru sebagai tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p>	10 Menit

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	pahami.		
	4. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari pembelajaran.	4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	5. Guru melakukan doa untuk mengakhiri pembelajaran.	5. Siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.	
	6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	6. Siswa menjawab salam dari guru.	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar:

Buku Tematik, Buku Guru dan Buku Siswa 2013

Media Pembelajaran:

1. Gambar
2. Gambar jenis-jenis burung cendrawasih

H. Penilaian

Prosedur penilaian: Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tulis (soal *posttest*).

Lumajang, 08 Oktober 2017

Mahasiswa

Rohma Ika Yulia

LAMPIRAN F. MATERI PEMBELAJARAN

IPS (Sikap Kepahlawanan)

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah atau seringnya terbang di udara dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau, dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka.

Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.

Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cenderawasih merah, dan toowa.

Sumber: indonesia.travel (dengan perubahan)

IPA



Cenderawasih Kuning Kecil
forum.kompas.com

Cenderawasih kuning kecil berukuran sedang dengan panjang sekitar 32 cm, berwarna merah-cokelat dengan mahkota kuning dan punggung atas kuning kecokelatan. Burung jantan memiliki tenggorokan berwarna zamrud-hijau tua, sepasang ekor panjang dan dihiasi dengan bulu hiasan sayap yang berwarna kuning di daerah pangkal berwarna putih di daerah luarnya. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan, memiliki kepala berwarna cokelat tua, dada berwarna putih dan tanpa dihiasi bulu-bulu hiasan. Daerah penyebarannya meliputi seluruh hutan bagian utara Papua

Cenderawasih biru berukuran sedang, dengan panjang sekitar 30 cm. Daerah sebaran Cenderawasih biru terdapat di hutan-hutan pegunungan Papua bagian timur dan tenggara, umumnya dari ketinggian 1.400 meter sampai ketinggian 1.800 meter di atas permukaan laut.



Cenderawasih Biru
4.bp.blogspot.com



Cenderawasih Merah
forum.kompas.com

Cenderawasih merah adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang sekitar 33 cm. Cenderawasih merah hanya ditemukan di hutan dataran rendah pada pulau Waigeo dan Batanta, di kabupaten Raja Ampat, provinsi Papua Barat.

Ini adalah salah satu burung cenderawasih yang paling menakjubkan. Namanya *Astrapia Ribbon-tailed* dan memiliki bulu ekor terpanjang. Panjang ekornya mencapai lebih dari tiga kali panjang tubuhnya. Panjang burung dewasa mencapai 32 cm dengan ekor burung jantan yang bisa mencapai 1 meter. Burung jantan memiliki warna hitam dan hijau zaitun, sedangkan burung betina berwarna cokelat. Burung jantan memiliki ekor panjang berbentuk pita berwarna putih. Daerah penyebarannya ada di bagian tengah Pulau Papua.



Astrapia Ribbon-tailed
forum.kompas.com

Matematika

Persen Konsumsi (%)							
Jenis Pakan	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	Rata-rata
Beringin	3,80	0,83	0,15	1,50	0,49	0,06	1,14
Pandan	7,35	4,49	20,24	43,49	10,47	16,43	17,08
Pala Hutan	1,33	0	0,50	0,45	1,12	0,67	0,68
Kersen	6,26	2,27	1,49	4,07	3,37	4,42	3,65
Pepaya	52,11	65,63	48,66	32,00	49,45	61,41	51,55
Pisang	24,10	20,92	19,07	18,48	35,11	17,01	22,45
Ulat Sagu	5,06	5,86	9,90	-	-	-	6,94

LAMPIRAN G. LEMBAR KERJA KELOMPOK**Pertemuan 1****LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Mengapa burung cendrawasih disebut dengan burung surga?
2. Sebutkan jenis-jenis burung cendrawasih yang kalian ketahui beserta ciri-cirinya!

Jenis Cendrawasih	Ciri-ciri

3. Sebutkan perilaku manusia yang dapat mengancam keberadaan hewan-hewan langka!
4. Sebutkan bagaimana cara manusia melindungi hewan-hewan langka!
5. Kerjakan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal berikut ini!
 - a. $2,54 + 7,11 =$
 - b. $3,02 + 1,95 + 0,07 =$
 - c. $2,04\% + 4,20\% =$
 - d. $6,46\% - 5,43\% =$

Pertemuan 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Kelompok :**Kelas** :**Nama Anggota** : 1.

2.

3.

4.

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkan lima macam-macam hewan yang dilindungi dan hampir punah!
2. Ibu membeli telur seberat 3,5 kg., dimasak seberat 0,5 kg. Setelah satu minggu tidak digunakan telur menjadi busuk seberat 1 kg. Berapa sisa telur yang masih dimiliki ibu?
3. Sebutkan jenis-jenis burung cendrawasih yang masuk dalam daftar burung yang dilindungi!
4. Sebuah mobil pickup mengangkut beras sebanyak 240 kg tepung terigu, kemudian dikirimkan ke toko sebanyak 50 kg. Dikirimkan ke sebuah pabrik pembuatan mie sebanyak 25, 5 kg. Berapa sisa tepung yang ada di dalam mobil pickup?
5. Sebutkan manfaat yang dapat diambil oleh manusia jika mereka dapat melindungi hewan-hewan langka!

Pertemuan 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Kelompok :**Kelas** :**Nama Anggota** : 1.
2.
3.
4.

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkan tiga macam-macam hewan disekitar lingkunganmu yang hampir punah!
2. Bapak membeli pasir seberat 1,5 ton., digunakan untuk membuat pagar seberat 0,5 ton. Berapa sisa pasir yang masih dimiliki Bapak?
3. Apa yang kamu lakukan jika melihat hewan-hewan langka dipelihara oleh orang-orang disekitarmu?
4. Kerjakan soal berikut dengan teliti:
 - a. $50,55\% - 30,25\% =$
 - b. $24,50\% + 24,50\% =$

Pertemuan 4**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Kelompok :**Kelas** :**Nama Anggota** : 1.

2.

3.

4.

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkan upaya pelestarian hewan langka!
2. Sebutkan dampak jika kita merusak lingkungan!
3. Ibu membeli gula seberat 8,5 kg. Digunakan untuk memasak 1,5 kg. Berapa sisa gula yang ibu miliki?
4. Dino melempar lembing sepanjang 8.9 meter. Rino melempar lembing sepanjang 3,3 meter, dan Tomi melempar sejauh 2,2 meter. Berapa panjang lintasan lembing yang dilempar oleh ketiga anak tersebut?
5. $89.75 + 3,3 - 23,05 =$

LAMPIRAN H. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (*PRETEST - POSTTEST*)KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (*PRETEST - POSTTEST*)

Kelas/semester : IV / Genap

Tema : 6 (Indahnya Negeriku)

Subtema : 1 (Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan)

Pembelajaran : 4

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
Matematika			√		Objektif	11	2	
1. Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.			√		Objektif	12	2	
				√	Objektif	13	2	
2. Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.	√				Objektif	14	2	
	√				Objektif	15	2	
	√				Objektif	18	2	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
	√				Objektif	19	2	
IPA	√				Objektif	1	2	
1. Mendiskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan.			√		Objektif	5	2	
		√			Objektif	7	2	
	√				Objektif	25	2	
		√			Objektif	3	2	
2. Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup.				√	Objektif	6	2	
		√			Objektif	10	2	
	√				Objektif	26	2	
IPS	√				Objektif	2	2	
1. Menyebutkan contoh interaksi manusia			√		Objektif	9	2	
		√			Objektif	16	2	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
dengan lingkungan alam.		√			Objektif	17	2	
	√				Objektif	21	2	
	√				Objektif	23	2	
			√		Objektif	24	2	
2. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.	√				Objektif	4	2	
				√	Objektif	8	2	
				√	Objektif	20	2	
	√				Objektif	22	2	

LAMPIRAN I. SOAL TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST - POST TEST)**SOAL TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST - POST TEST)**

Nama :	NILAI
No. Absen :	
Kelas :	

Beri Tanda Silang (X) Pada Jawaban yang Tepat!

- Tempat untuk melindungi hewan-hewan langka disebut ...
 - cagar alam
 - kebun binatang
 - suaka margasatwa
 - tempat penangkaran
- Hewan yang digunakan sebagai maskot provinsi papua adalah ...
 - badak
 - gajah
 - harimau
 - cendrawasih
- Kegiatan manusia yang dapat mengancam keberadaan hewan-hewan langka yaitu ...
 - melakukan pemburuan hewan secara liar
 - melindungi hewan-hewan langka
 - merawat hewan-hewan langka
 - menjaga hewan-hewan langka
- Kegiatan menjaga dan melindungi hewan dan tumbuhan langka adalah tugas ...
 - polisi
 - pemerintah
 - semua orang
 - guru

5. Apa yang dimaksud dengan hewan-hewan langka ...

- a. jumlahnya sedikit dan jarang ditemukan
- b. jumlahnya banyak dan mudah ditemukan
- c. mudah ditemukan dan harganya murah
- d. jumlahnya banyak dan habitatnya tersebar luas

6. Perhatikan kelompok hewan berikut ini:

1. sapi
2. badak
3. cendrawasih
4. kambing
5. kucing
6. harimau sumatra

Hewan yang keberadaannya terancam punah yaitu ...

- a. 1, 2, 3
- b. 3, 4, 5
- c. 4, 5, 6
- d. 2, 3, 6

7. Berikut dampak yang dialami manusia akibat punahnya hewan-hewan langka yaitu ...

- a. hilangnya keanekaragaman hewan
- b. terjadinya banjir
- c. hewan-hewan langka semakin banyak
- d. perburuan semakin marak

8. Perhatikan pernyataan berikut ini:

1. Bobi memelihara seekor harimau yang diambilnya di kebun binatang
2. Rima mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
3. Toni menyerahkan burung Maleo tangkapannya ke petugas kebun binatang
4. Alya memelihara simpase yang diberi nama Cimut

Pernyataan berikut yang mencerminkan upaya pelestarian hewan langka yaitu

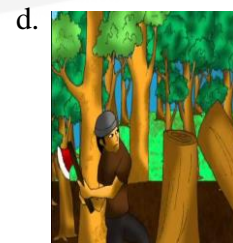
...

- a. 1, 2, dan 3

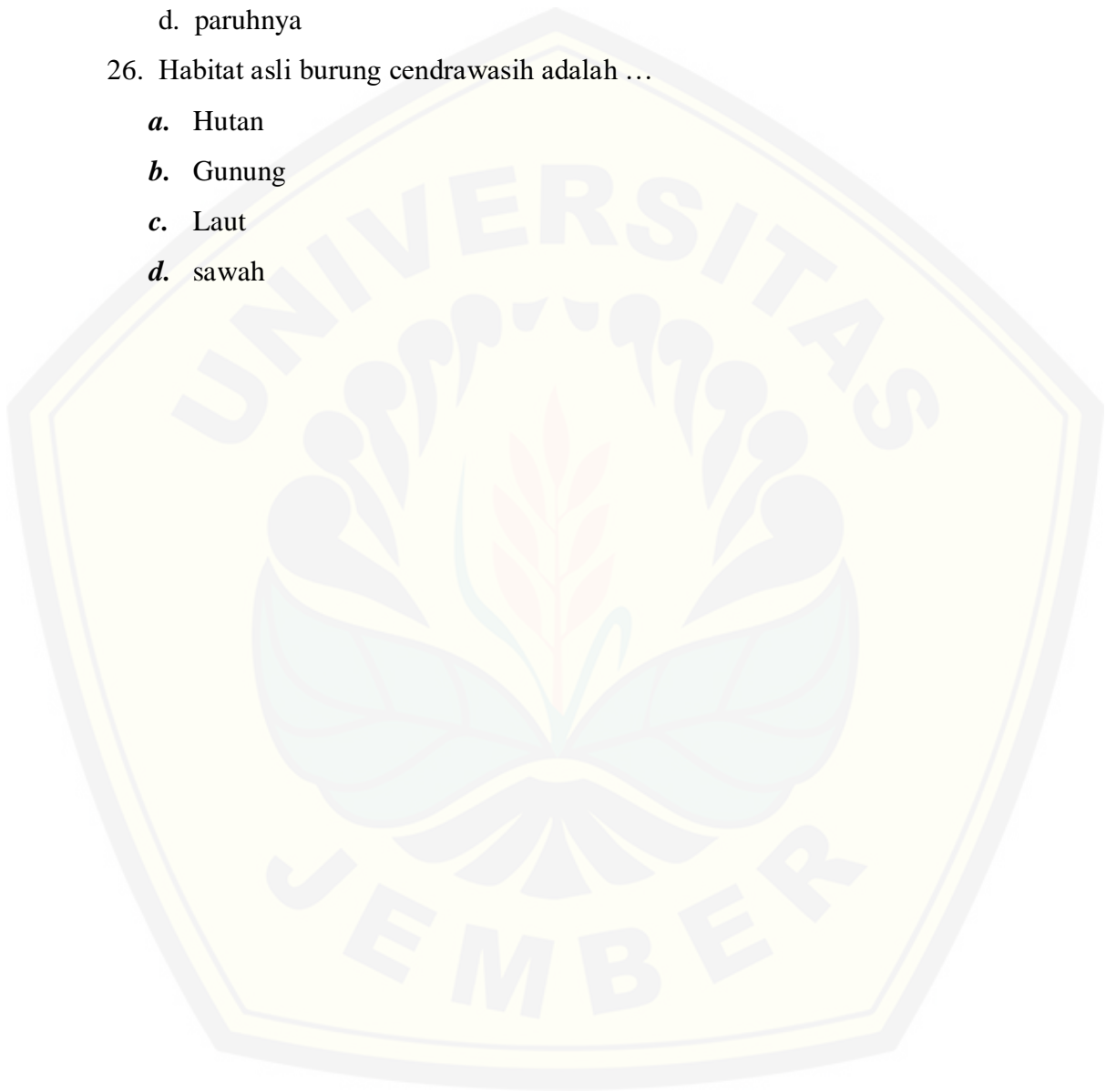
- b. 2 dan 3
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3, dan 4
9. Kegiatan yang *bukan* merupakan pelestarian makhluk hidup yaitu ...
- a. pembuatan suaka margasatwa dan cagar alam
 - b. pemburuan dan penebangan liar
 - c. pengembangbiakan hewan dan tumbuhan
 - d. perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
10. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadinya pemburuan liar oleh manusia yaitu...
- a. mengadakan lomba berburu
 - b. menetapkan undang-undang yang tegas
 - c. mendukung pemburuan liar oleh manusia
 - d. bekerjasama dengan manusia dalam pemburuan liar
11. Ibu membeli beras 25,30 kg. Kemudian Ibu gunakan untuk membuat nasi 1,50 kg. Sisa beras yang ibu miliki adalah...
- a. 23,80
 - b. 14,80
 - c. 23,40
 - d. 21,80
12. Berat badan Doni 30,16 kg. Berat badan Tomi 55,20 kg. Berat badan Doni dan Tomi jika ditimbang secara bersama-sama ... kg
- a. 85,46 kg
 - b. 20,04 kg
 - c. 85,36 kg
 - d. 21,04 kg
13. Sebuah mobil *pick-up* memuat jeruk seberat 76,6 kwintal. Kemudian dikirim ke pasar seberat 20,42 kwintal. Dijual ke toko buah seberat 12,2 kwintal. Berapa sisa jeruk yang masih ada di *mobil pick-up* ...
- a. 98,88 kwintal
 - b. 25,78 kwintal

- c. 23,89 kwintal
d. 43,98 kwintal
14. $3,76 + 72,31 - 23,54 =$
Hasil dari penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal diatas adalah ...
a. 51,52
b. 89,61
c. 52,53
d. 99,61
15. Hasil dari penjumlahan berikut ini adalah $0,34 + 0,71$ adalah ...
a. 1,05
b. 0,37
c. 1,01
d. 0,03
16. Fungsi hutan dapat digunakan sebagai berikut, kecuali ...
a. membuat hutan lindung
b. reboisasi
c. sebagai hutan margasatwa
d. pembalakan hutan liar
17. Berikut kegiatan manusia yang dapat merusak lingkungan alam, kecuali ...
a. membakar hutan
b. menebang pohon sembarangan
c. melakukan reboisasi
d. memburu hewan-hewan langka
18. Hasil dari penjumlahan berikut ini adalah $7,62\% + 2,89\%$ adalah ...
a. 10,15%
b. 12,87%
c. 12,78%
d. 10,51%
19. Hasil dari pengurangan berikut ini adalah $67,23\% - 4,19\% - 24,61\%$ adalah ...
a. 43,67%

- b. 38,37%
- c. 38,43%
- d. 46,27%
20. Lingkungan alam sangat penting bagi manusia karena ...
- lingkungan alam hanya ada di dunia
 - manusia hidup dari unsur lingkungan alam
 - manusia selalu mencintai lingkungan alam
 - hanya manusia yang dapat menjaga alam
21. Kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh manusia yaitu ...
- menanam kembali hutan gundul
 - pemburuan hewan langka secara liar
 - melakukan tebang pilih
 - membuat terasering
22. Manusia membutuhkan lingkungan alam sebagai tempat berikut ini, kecuali ...
- tempat hidup
 - tempat mencari makan
 - tempat berburu secara liar
 - tempat untuk memenuhi kebutuhannya
23. Salah satu tugas manusia terhadap lingkungannya yaitu ...
- menjaga
 - membiarkan
 - acuh tak acuh
 - tidak peduli
24. Contoh perilaku yang menunjukkan sikap melestarikan alam, kecuali...

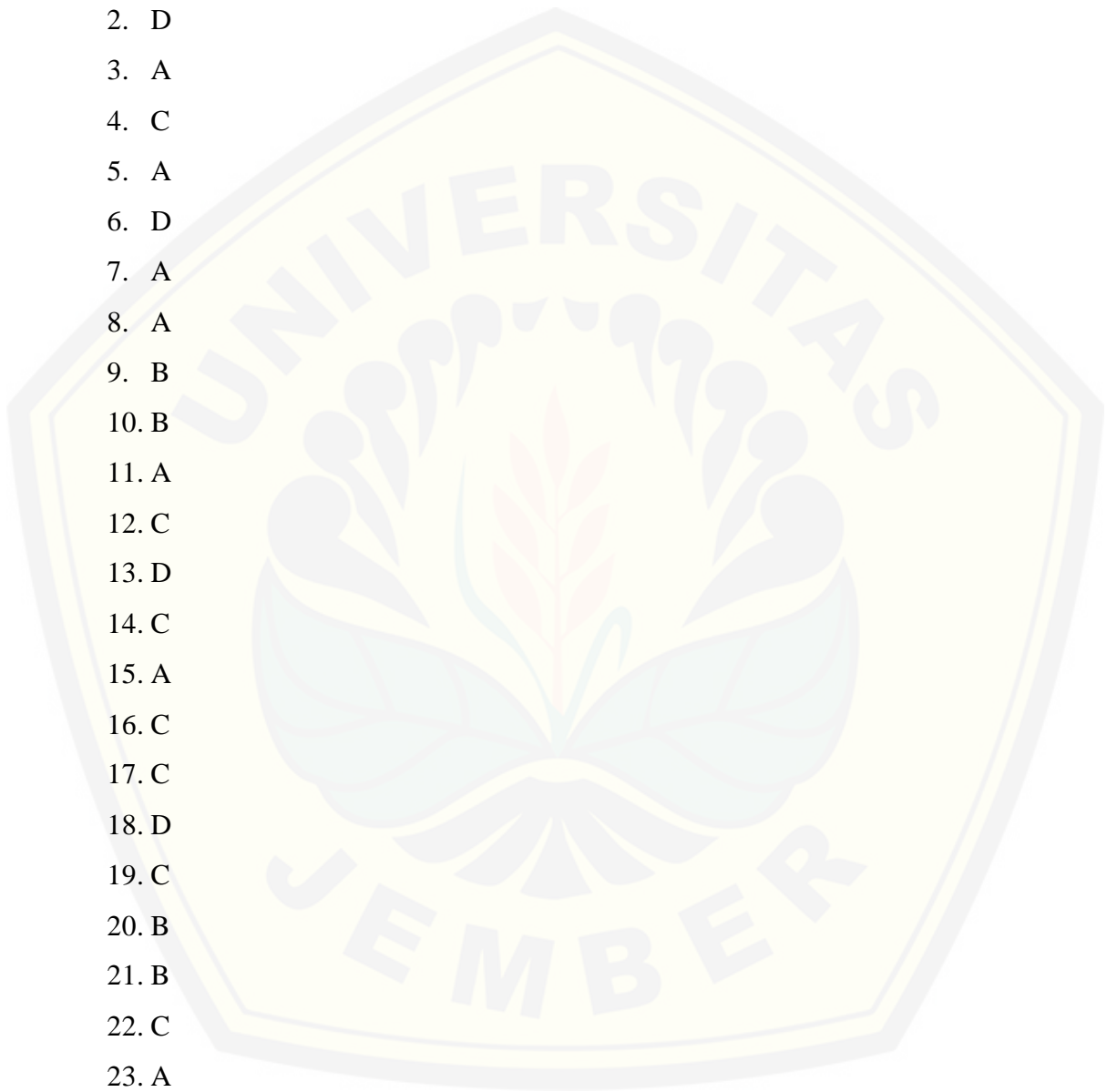


25. Bagian dari burung cendrawasih yang banyak diburu manusia adalah ...
- a. dagingnya
 - b. cakarannya
 - c. bulunya
 - d. paruhnya
26. Habitat asli burung cendrawasih adalah ...
- a.* Hutan
 - b.* Gunung
 - c.* Laut
 - d.* sawah



**LAMPIRAN J. JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR
(PRETEST-POSTTEST)**

1. C
2. D
3. A
4. C
5. A
6. D
7. A
8. A
9. B
10. B
11. A
12. C
13. D
14. C
15. A
16. C
17. C
18. D
19. C
20. B
21. B
22. C
23. A
24. B
25. D
26. A



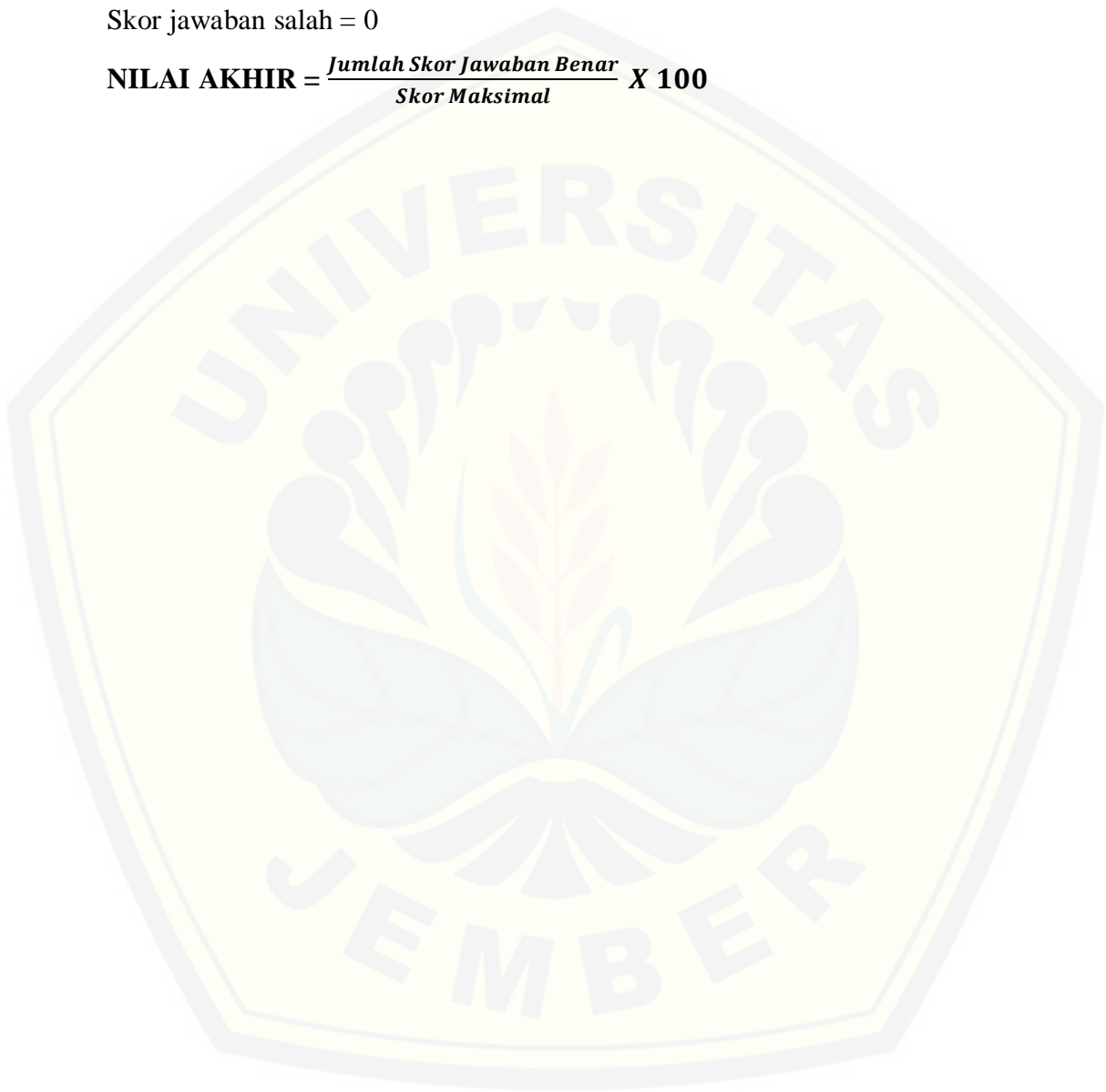
LAMPIRAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR (*PRETEST-POSTEST*)

Soal tes hasil belajar *pretest-postest* yang digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk soal obyektif. Pedoman penskorang yang digunakan sebagai berikut:

Skor jawaban benar = 2

Skor jawaban salah = 0

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



LAMPIRAN K. KARTU INVESTIGASI KELOMPOK

Pada suatu hari Rina menemukan burung cendrawasih yang hinggap di pohon depan rumahnya, kemudian ia menangkap burung cendrawasih tersebut. Rina memberitahukan burung cendrawasih tersebut pada ayahnya, kemudian mereka mengurungnya dalam sangkar. Menurut pendapat kalian bagaimana sikap Rina dan Ayahnya? dan apa yang harusnya mereka lakukan?

Agung dan Doni adalah sepasang sahabat. Doni senang berburu hewan-hewan langka di hutan, misalnya musang, biawak, burung hantu, dan lain lain. Agung sebagai teman Doni selalu mengingatkan agar Doni tidak melakukan pemburuan karena akan mengancam keberadaan hewan langka tersebut. jika kalian sebagai Doni apa yang harus kalian lakukan? Dan manfaat apa yang dapat diambil jika dapat melestarikan hewan?

Adel rekreasi bersama Dita ke kebun binatang, ia melihat berbagai macam burung cendrawasih. Adel juga ingin mengetahui jenis burung cendrawasih. Jika kalian menjadi Dita dan teman Adel dapatkah kalian membantu Adel menyebutkan jenis-jenis burung cendrawasih!

Burung cendrawasih merupakan hewan yang tinggal di hutan, namun saat ini, banyak burung cendrawasih yang mulai kehilangan tempat tinggalnya akibat banyaknya hutan yang gundul. Untuk mencegah penggundulan hutan yang semakin meluas, apa usaha kalian untuk melestarikan hutan tersebut?

Ibu pergi ke pasar membeli semangka seberat 2,70 kg, di tempat yang berbeda ibu membeli lagi semangka seberat 7,20 kg. Jika semangka yang dibeli ibu ditimbang secara bersama, berapa berat kedua semangka tersebut?

Pemburuan hewan yang semakin liar, perdagangan hewan langka yang semakin marak, mengakibatkan kelestarian hewan langka semakin sedikit. Mengetahui hal tersebut, usulan apa yang akan kalian berikan pada pemerintah untuk melestarikan hewan-hewan langka?

Lina mengetahui burung cendrawasih, ia juga mengetahui jenis-jenis burung cendrawasih, ia juga mengetahui bahwa burung cendrawasih dijadikan sebagai maskot provinsi Papua. Namun Lina tidak mengetahui provinsi Papua. Dapatkan kalian menjelaskan dimana itu Papua? Jelaskan!

Di kebun binatang Surabaya, Tito mengamati seekor macan tutul Sumatra. Kegiatan macan tutul tersebut dalam sehari-hari yaitu 15,07% jalan-jalan, 3,12% untuk tidur, dan 40,71% untuk istirahat, dan sekarang Tito akan menghitung selisih antara istirahat, tidur, dan jalan-jalan. Dapatkah kalian membantu Tito untuk menghitung selisih dari kegiatan macan tutul tersebut? Hitunglah selisih antara kegiatan macan tutul tersebut!

Setiap sore hari, Doni, Roni dan Yanu bermain sepak bola di lapangan dekat rumahnya. Doni menendang bola sejauh 8,20 m., Roni menendang bola sejauh 15,5 m., dan Yanu menendang bola sejauh 9,75m. Berapa panjang tendangan bola dari ketiga anak tersebut? Buatlah disertai gambar dari ketiga tendangan anak tersebut!

Seorang guru mensurvei 40 siswa tentang makanan kesukaannya, 50% suka makan bakso, 20% suka makan nasi goreng, dan 30% suka makan lalapan. Dari persentase berikut, berapa anak yang suka makan lalapan? Beraa selisih antara anak yang suka makan bakso dengan anak yang suka makan lalapan?

Di SDN Jogotrunan 01 Lumajang, siswa kelas 4 C berjumlah 30 siswa, setelah dilakukan pendataan oleh guru kelas mengenai pekerjaan orang tua siswa, maka dihasilkan data sebagai berikut, bekerja sebagai PNS sebanyak 40%, wiraswasta sebanyak 35%, pedagang 15%, dan 10% adalah lain-lain. Berapa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS?

Setiap hari minggu Lintang bersama Ibu selalu berbelanja di pasar, Ibu Lintang membeli tepung 2,5 kg, 1,7 kg gula, dan 4,2 kg coklat, sementara Lintang membeli 1,5 kg ayam, 3,5 beras. Berapa jumlah berat belanjaan Lintang dan Ibu jika ditimbang secara bersamaan?

LAMPIRAN L. TABEL PERSIAPAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES

No	Nama	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abdul Fatahilah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Abdul Mufid	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Al alah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
4	Andika	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
5	Andrian	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
6	Aulia	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Bagas Saputra	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
8	Bayu Anggara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	Ferdi Romi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Muhammad Fendi	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
11	Muhammad Hafi Budin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	Muhammad Romadhoni	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

No	Nama	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
13	M. Roni irawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
14	M. Said	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Nur Khotimah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Nur Lailatul Jumah	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0
17	Rusmiyati	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
18	Satrio Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
19	Somad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Ulfa Maghfiro	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
21	Wardatun Hasanah	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
22	Widia Ayunda	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
23	Yulistiawati Hrtono Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	Yuyun Yuniar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

No	Nama	No Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Abdul Fatahilah	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Abdul Mufid	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
3	Al alah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4	Andika	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
5	Andrian	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6	Aulia	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
7	Bagas Saputra	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
8	Bayu Anggara	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	Ferdi Romi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Muhammad Fendi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
11	Muhammad Hafi Budin	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
12	Muhammad Romadhoni	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
13	M. Roni irawan	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1

No	Nama	No Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
14	M. Said	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
15	Nur Khotimah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	Nur Lailatul Jumah	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
17	Rusmiyati	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
18	Satrio Ramadhani	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
19	Somad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Ulfa Maghfiro	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
21	Wardatun Hasanah	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
22	Widia Ayunda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
23	Yulistiawati Hrtono Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	Yuyun Yuniar	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0

LAMPIRAN M. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00002	41,37	90,679	,417	.	,800
VAR00003	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00004	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00005	41,50	90,174	,445	.	,799
VAR00006	41,33	90,058	,507	.	,799
VAR00007	41,37	90,679	,417	.	,800
VAR00008	41,42	91,471	,319	.	,803
VAR00009	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00010	41,50	91,130	,345	.	,802
VAR00011	41,12	92,201	,453	.	,803
VAR00012	41,46	90,781	,386	.	,801
VAR00013	41,12	92,201	,453	.	,803
VAR00014	41,25	90,978	,453	.	,800
VAR00015	41,50	91,130	,345	.	,802
VAR00016	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00017	41,50	91,130	,345	.	,802
VAR00018	41,46	90,346	,432	.	,800
VAR00019	41,25	93,935	,078	.	,808
VAR00020	41,25	93,935	,078	.	,808
VAR00021	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00022	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00023	41,50	90,174	,445	.	,799
VAR00024	41,37	90,679	,417	.	,800
VAR00025	41,46	90,781	,386	.	,801
VAR00026	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00027	41,46	91,389	,321	.	,802
VAR00028	41,58	89,906	,474	.	,799
VAR00029	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00030	41,37	90,679	,417	.	,800
total	20,96	36,911	,926	.	,864

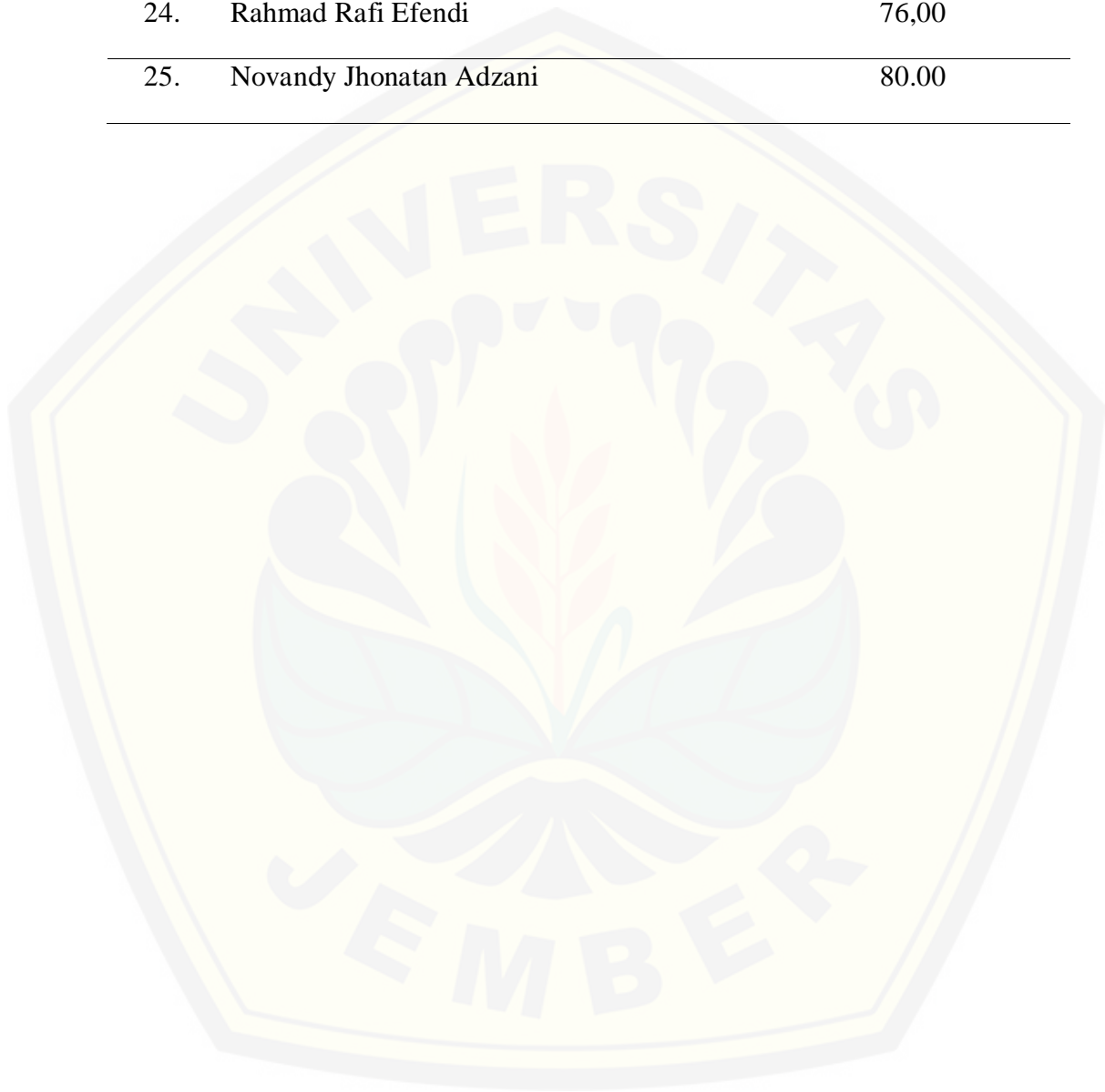
Lampiran N. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nomer soal	Korelasi Item	Kesimpulan
1	1	,483	Valid
2	2	,417	Valid
3	3	,483	Valid
4	4	,546	Valid
5	5	,445	Valid
6	6	,507	Valid
7	7	,417	Valid
8	8	,319	Tidak Valid
9	9	,483	Valid
10	10	,345	Valid
11	11	,453	Valid
12	12	,386	Valid
13	13	,453	Valid
14	14	,453	Valid
15	15	,345	Valid
16	16	,546	Valid
17	17	,345	Valid
18	18	,432	Valid
19	19	,078	Tidak Valid
20	20	,078	Tidak Valid
21	21	,546	Valid
22	22	,483	Valid
23	23	,445	Valid
24	24	,417	Valid
25	25	,386	Valid
26	26	,546	Valid
27	27	,321	Tidak Valid
28	28	,474	Valid
29	29	,483	Valid
30	30	,417	Valid

LAMPIRAN O. Daftar Nilai *Posttest***O.1 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	NAMA	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Yudhistira Maindaha Bewaruri	88,00
2.	Aditya Pratama Firmansyah	76,00
3.	Mario Dimas Rajendra	80,00
4.	Rachelia Infanteri Aryana Tofan	96,00
5.	Umar Haqqy	80,00
6.	Achmad Firdaus	76,00
7.	Aditya Nurrizky	76,00
8.	Diyana Thalitasari	72,00
9.	Elsa Sabrina	84,00
10.	Gisela Berliana Dwi Yanti	80,00
11.	Intan Aprilia	96,00
12.	Mochammad Afif Sugiari Falah	76,00
13.	Pandu Satria Pratama	76,00
14.	Priangga Soca Wardaya	80,00
15.	Risfania Felicia Pratiwi	96,00
16.	Ayunda Priyanti Winarko	88,00
17.	Vino Rifki Ramadhani	72,00
18.	Helsy Putiryan	84,00
19.	Nighta Rizka Aprilia	96,00
20.	Andika Farellio Wijaya	84,00
21.	Robben Ali Deifallah	80,00

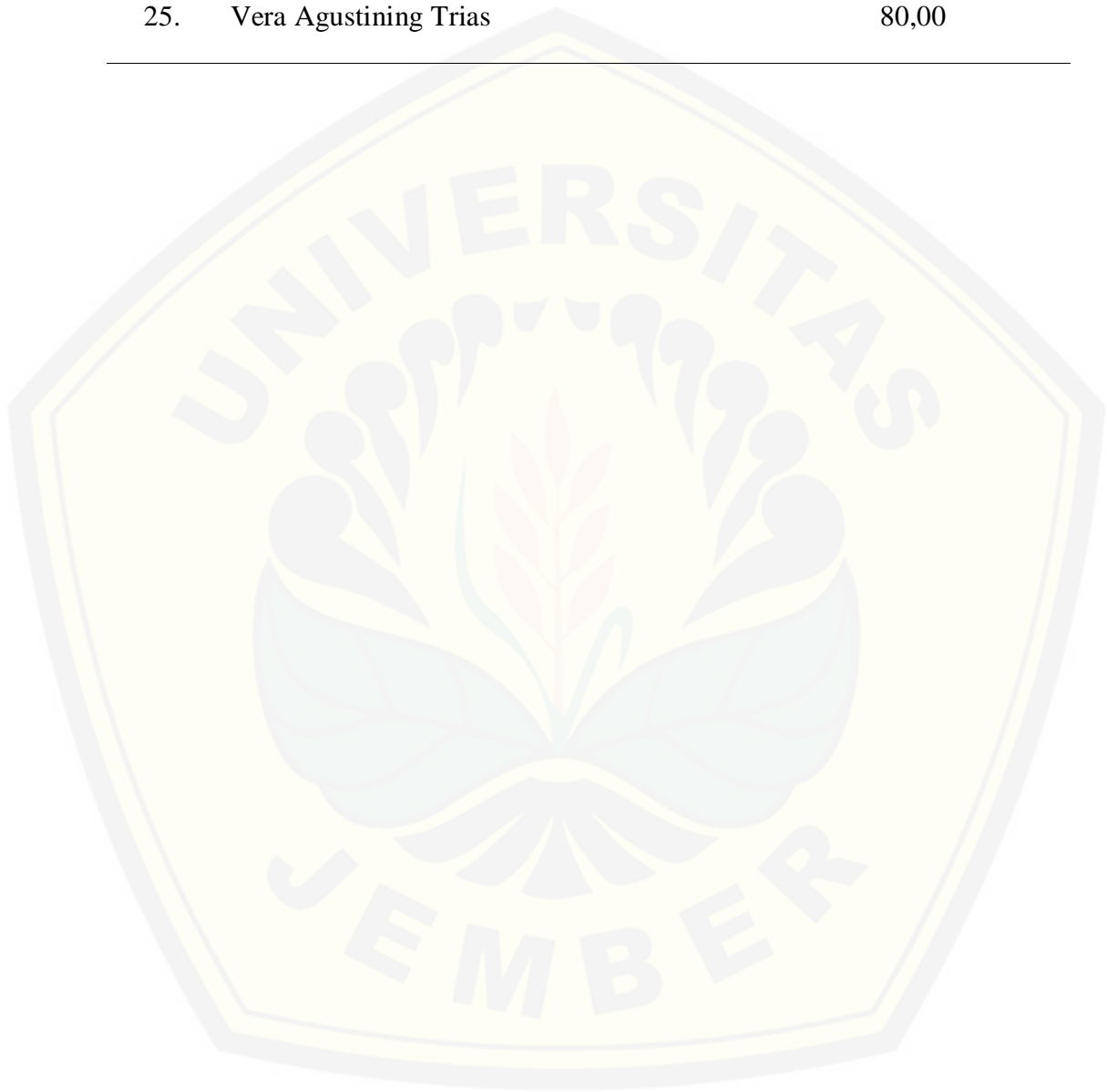
No.	NAMA	Nilai <i>Posttest</i>
22.	Romi Ahsanul Qolbi	84,00
23.	Septiva Tri Ramadhani	88,00
24.	Rahmad Rafi Efendi	76,00
25.	Novandy Jhonatan Adzani	80.00



O.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	NAMA	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Allenskie Putra Kurniadi	72,00
2.	Amanda Alen Novalita	76,00
3.	Anggita Zahwa Ramadania	68,00
4.	Dwi Ramadhani	92,00
5.	Dyno Ergyan Rudyanto Z.	84,00
6.	Miracle Hanivah Yuwono	64,00
7.	Oktafian Tri Pramandita	64,00
8.	Sandy Ardiansyah Putra	80,00
9.	Vania Amanda Syafitri	80,00
10.	Yoga Apinata Kusuma N.	64,00
11.	Abhyaga Dillon Nayoitam P.	96,00
12.	Azzam Muharrom Anugrah	84,00
13.	M. Rizki Firmansyah	80,00
14.	Mitha Amalia Sari	64,00
15.	M. Zakiprian Fadlillah	92,00
16.	Naufal Ali Rafi	48,00
17.	Rinda Zuhriyatul Fadila	92,00
18.	Galuh Arkan Maulana F.	88,00
19.	Keyla Nadhira August	84,00
20.	Laura Janesha Velani	64,00
21.	M. Farel Bayhaqi	76,00
22.	Naurah Bilqis	64,00

No.	NAMA	Nilai <i>Posttest</i>
23.	Prama Dwika Achmad	88,00
24.	Al Nizal Zaga Reno	64,00
25.	Vera Agustining Trias	80,00



Lampiran P. Analisis Data SPSS**Lampiran P.1 Analisis Data Uji Validitas****Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1,356	,458	21,083	20,625	46,000	13,421	30
Inter-Item Correlations	,203	-,255	1,000	1,255	-3,924	,083	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00002	41,37	90,679	,417	.	,800
VAR00003	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00004	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00005	41,50	90,174	,445	.	,799
VAR00006	41,33	90,058	,507	.	,799
VAR00007	41,37	90,679	,417	.	,800
VAR00008	41,42	91,471	,319	.	,803
VAR00009	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00010	41,50	91,130	,345	.	,802
VAR00011	41,12	92,201	,453	.	,803
VAR00012	41,46	90,781	,386	.	,801
VAR00013	41,12	92,201	,453	.	,803
VAR00014	41,25	90,978	,453	.	,800
VAR00015	41,50	91,130	,345	.	,802
VAR00016	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00017	41,50	91,130	,345	.	,802
VAR00018	41,46	90,346	,432	.	,800
VAR00019	41,25	93,935	,078	.	,808
VAR00020	41,25	93,935	,078	.	,808
VAR00021	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00022	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00023	41,50	90,174	,445	.	,799
VAR00024	41,37	90,679	,417	.	,800
VAR00025	41,46	90,781	,386	.	,801
VAR00026	41,17	91,101	,546	.	,800
VAR00027	41,46	91,389	,321	.	,802
VAR00028	41,58	89,906	,474	.	,799
VAR00029	41,29	90,476	,483	.	,799
VAR00030	41,37	90,679	,417	.	,800
Total	20,96	36,911	,926	.	,864

Lampiran P.2 Analisis Data Uji Homogenitas

Group Statistics

	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	1	25	67,00	7,270	1,877
	2	25	67,71	6,341	1,072

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,237	,629	-,349	48	,728	-,714	2,045	-4,825	3,397
	Equal variances not assumed			-,330	23,585	,744	-,714	2,162	-5,180	3,751

Lampiran P.3 Analisis Data Uji t

T-Test

Group Statistics

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	1	25	82,5600	7,47262	1,49452
	2	25	76,3200	12,21584	2,44317

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	7,489	,009	2,179	48	,034	6,24000	2,86403	,48148	11,99852
	Equal variances not assumed			2,179	39,755	,035	6,24000	2,86403	,45047	12,02953

Lampiran Q. Hasil Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Hasil LKK Kelas Eksperimen

Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok : Kreatif.....

Kelas : IV a.....

Nama Anggota : 1. Ayunda P.W...... 5. A. Firdaus
 2. Romi A.Q......
 3. Helsy P......
 4. Novandy J.A......

80

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Mengapa burung cendrawasih disebut dengan burung surga? Karena keindahan bulunya indah

2. Sebutkan jenis-jenis burung cendrawasih yang kalian ketahui beserta ciri-cirinya!

Jenis Cendrawasih	Ciri-ciri
Cendrawasih kuning kecil	berukuran sedang dengan panjang sekitar 32cm, berwarna merah-cokelat dengan mahkota kuning dan punggung atas kuning kecoklatan.

3. Sebutkan perilaku manusia yang dapat mengancam keberadaan hewan-hewan langka! Memburunya

4. Sebutkan bagaimana cara manusia melindungi hewan-hewan langka! Dengan membuat suaka margasatwa

5. Kerjakan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal berikut ini!

a. $2,54 + 7,11 = 9,65$

b. $3,02 + 1,95 + 0,07 = 4,99$

c. $2,04\% + 4,20\% = 6,24\%$

d. $6,46\% - 5,43\% = 1,03\%$

Hasil LKK Kelas Kontrol

Pertemuan 3

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok : AKTIF

Kelas : IV A

Nama Anggota : 1. Vera
 2. Balois 5. Dino
 3. Farel
 4. Dino Reno

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

- Sebutkan tiga macam-macam hewan disekitar lingkunganmu yang hampir punah!
- Bapak membeli pasir seberat 1,5 ton., digunakan untuk membuat pagar seberat 0,5 ton. Berapa sisa pasir yang masih dimiliki Bapak?
- Apa yang kamu lakukan jika melihat hewan-hewan langka dipelihara oleh orang-orang disekitarmu?
- Kerjakan soal berikut dengan teliti:
 - $50,55\% - 30,25\% =$
 - $24,50\% + 24,50\% =$

Jawaban

50 1. Kupu-kupu, Badak, Harimau, kakaktua

20 2. 1,0 Ton

20 3. mencegah, melarang

4. a. $50,55\%$
 $30,25\%$
 $\hline 20,30\%$

b. $24,50\%$
 $24,50\%$
 $\hline 49,00\%$

90

Lampiran R. Hasil *Posttest*Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Nama	: <u>Widan</u>	NILAI <u>96</u>
No. Absen	: <u>11</u>	
Kelas	: <u>IV</u>	

Beri Tanda Silang (X) Pada Jawaban yang Tepat!

- Tempat untuk melindungi hewan-hewan langka disebut ...
 - cagar alam
 - kebun binatang
 - suaka margasatwa
 - tempat penangkaran
- Hewan yang digunakan sebagai maskot provinsi papua adalah ...
 - badak
 - gajah
 - harimau
 - cendrawasih
- Kegiatan manusia yang dapat mengancam keberadaan hewan-hewan langka yaitu ...
 - melakukan pemburuan hewan secara liar
 - melindungi hewan-hewan langka
 - merawat hewan-hewan langka
 - menjaga hewan-hewan langka
- Kegiatan menjaga dan melindungi hewan dan tumbuhan langka adalah tugas ...
 - polisi
 - pemerintah
 - semua orang
 - guru

5. Apa yang dimaksud dengan hewan-hewan langka ...
 - jumlahnya sedikit dan jarang ditemukan
 - jumlahnya banyak dan mudah ditemukan
 - mudah ditemukan dan harganya murah
 - jumlahnya banyak dan habitatnya tersebar luas

6. Perhatikan kelompok hewan berikut ini:

1. sapi
2. badak
3. cendrawasih
4. kambing
5. kucing
6. harimau sumatra

Hewan yang keberadaannya terancam punah yaitu ...

- 1, 2, 3
- 3, 4, 5
- 4, 5, 6

- 2, 3, 6

7. Beriku dampak yang dialami manusia akibat punahnya hewan-hewan langka yaitu ...

- hilangnya keanekaragaman hewan
- terjadinya banjir
- hewan-hewan langka semakin banyak
- perburuan semakin marak

8. Perhatikan pernyataan berikut ini:

1. Bobi memelihara seekor harimau yang diambilnya di kebun binatang
2. Rima mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
3. Toni menyerahkan burung Maleo tangkapannya ke petugas kebun binatang
4. Alya memelihara simpase yang diberi nama Cimut

Pernyataan berikut yang mencerminkan upaya pelestarian hewan langka yaitu

- 2, 3 dan 4

- 1, 2, dan 3

Hasil Posttest Kelas Kontrol

Nama	: Han	NILAI 96
No. Absen	: 11	
Kelas	: IV	

Beri Tanda Silang (X) Pada Jawaban yang Tepat!

- Tempat untuk melindungi hewan-hewan langka disebut ...
 - cagar alam
 - kebun binatang
 - suaka margasatwa
 - tempat penangkaran
- Hewan yang digunakan sebagai maskot provinsi Papua adalah ...
 - badak
 - gajah
 - harimau
 - cendrawasih
- Kegiatan manusia yang dapat mengancam keberadaan hewan-hewan langka yaitu ...
 - melakukan pemburuan hewan secara liar
 - melindungi hewan-hewan langka
 - merawat hewan-hewan langka
 - menjaga hewan-hewan langka
- Kegiatan menjaga dan melindungi hewan dan tumbuhan langka adalah tugas ...
 - polisi
 - pemerintah
 - semua orang
 - guru

5. Apa yang dimaksud dengan hewan-hewan langka ...
 - jumlahnya sedikit dan jarang ditemukan
 - jumlahnya banyak dan mudah ditemukan
 - mudah ditemukan dan harganya murah
 - jumlahnya banyak dan habitatnya tersebar luas

6. Perhatikan kelompok hewan berikut ini:

1. sapi
2. badak
3. cendrawasih
4. kambing
5. kucing
6. harimau sumatra

Hewan yang keberadaannya terancam punah yaitu ...

- 1, 2, 3
- 3, 4, 5
- 4, 5, 6
- 2, 3, 6

7. Beriku dampak yang dialami manusia akibat punahnya hewan-hewan langka yaitu ...

- hilangnya keanekaragaman hewan
- terjadinya banjir
- hewan-hewan langka semakin banyak
- perburuan semakin marak

8. Perhatikan pernyataan berikut ini:

1. Bobi memelihara seekor harimau yang diambilnya di kebun binatang
2. Rima mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
3. Toni menyerahkan burung Maleo tangkapannya ke petugas kebun binatang
4. Alya memelihara simpase yang diberi nama Cimut

Pernyataan berikut yang mencerminkan upaya pelestarian hewan langka yaitu

- 2, 3 dan 4
- 1, 2, dan 3

- 1, 2, dan 3

2, 3, 4

Lampiran S. Foto Kegiatan Penelitian

Foto Pembelajaran Kelas Eksperimen



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Perwakilan setiap kelompok mengambil kartu permasalahan



Setiap kelompok melakukan investigasi untuk menyelesaikan permasalahan



Perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya



Siswa mengerjakan soal *posttest*

Lampiran T. Surat Izin dan Keterangan Selesai Penelitian**Surat Izin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1.038 /UN25.1,5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 FEB 2018

Yth. Kepala SDN Jogotrunan 01
Lumajang

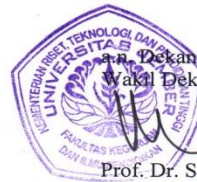
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rohma Ika Yulia
NIM : 140210204023
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Jogotrunan 01 Lumajang", di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
Wakil Dekan I,

NIP.19670625 199203 1 003

Surat Keterangan Selesai Penelitian**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI JOGOTRUNAN**

Jl. Mayjend Sukertiyo No.179 Lumajang Telp. (0334) 889297 Lumajang 67314
Email : jogotrunanlumajang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN**Nomor : 800/26/427.34.01.03/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang :

Nama : Dra. DIAN IRIANI, MM
NIP : 19580902 197803 2 007
Tempat/tanggal lahir : Lumajang, 02 September 1958
Pangkat/Golongan ruang : Pembina Utama Muda/ IV C
Unit Kerja : SD Negeri Jogotrunan Lumajang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rohma Ika Yulia
NIM : 140210204023
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 5 s.d 15 Februari 2018 tentang “ Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Negeriku Di SDN Jogotrunan Lumajang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 17 Februari 2018

SD Negeri Jogotrunan



Dra. DIAN IRIANI, MM
NIP. 19580902 197803 2 007

Lampiran U. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

Nama : Rohma Ika Yulia
 NIM : 140210204023
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 11 Juli 1995
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Andik Sutrisno
 Ibu : Lutfiyah
 Alamat Asal : Jl. Bondoyudo, RT 003/RW 009
 Rogotrunan, Lumajang
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	MI Al-Ghozali	Lumajang
2.	2011	MTs Negeri Lumajang	Lumajang
3.	2014	SMA Negeri 3 Lumajang	Lumajang